

**STRATEGI EVALUASI PEMBELAJARAN PAI YANG MENYELURUH
DAN BERKELANJUTAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS
PEMBELAJARAN DI SEKOLAH SWASTA SMP
MUHAMMADIYAH 56 BINJAI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

FACHRUL ROZA HARAHAHAP

NPM. 2101020025



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

STRATEGI EVALUASI PEMBELAJARAN PAI YANG MENYELURUH
DAN BERKELANJUTAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS
PEMBELAJARAN DI SEKOLAH SWASTA SMP
MUHAMMADIYAH 56 BINJAI

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

FACHRUL ROZA HARAHA

NPM. 2101020025

Pembimbing



Nurul Zahriani Jf, M.Pd

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim,

Hamdalah wa Syukron lillah

Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, karya ini saya persembahkan untuk:

- Kedua orang tuaku tercinta, yang dengan kasih sayang, doa, dan pengorbanan tanpa batas menjadi cahaya dalam setiap langkahku. Terima kasih atas keikhlasan dan ketulusan yang tak akan pernah terbalas.
- Para dosen dan pembimbing, yang telah membimbing, menginspirasi, dan membentuk saya menjadi pribadi yang lebih berpikir kritis dan bijak.
- Sahabat dan teman seperjuangan, yang selalu hadir dalam suka dan duka, menjadi tempat berbagi cerita, tawa, dan semangat saat rasa lelah menghampiri.
- Diriku sendiri, atas keberanian untuk terus melangkah, bertahan dalam tekanan, dan menyelesaikan perjalanan ini meski tak selalu mudah.

Skripsi ini bukanlah akhir, melainkan awal dari perjalanan panjang menuju kehidupan yang lebih bermakna.



MDJTD

*"Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan."
(QS. Al-Insyirah: 6)*

"Bermimpilah setinggi langit, dan wujudkan dengan usaha yang nyata."

"Langkah kecil hari ini lebih baik daripada rencana besar yang tidak pernah dilakukan."

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

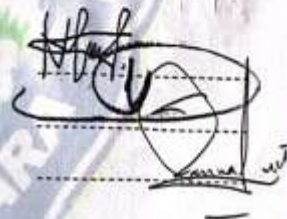
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skrripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Fachrul Roza Harahap
NPM : 2101020025
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 12/09/2025
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PEMBIMBING : Nurul Zahriani JF M.PD
PENGUJI I : Assoc.Prof.Dr. Zailani,MA
PENGUJI II : Dr.Nurzannah,M.Ag



PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib

Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

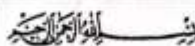
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Bila menjawab surat ini agar
dituliskan Nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I
Dosen Pembimbing : Nurul Zahriani Jf, M.Pd

Nama Mahasiswa : Fachrul Roza Harahap
NPM : 2101020025
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Strategi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang Menyeluruh dan Berkelanjutan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah SMP Swasta Muhammadiyah 56 Binjai

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
4 Agustus 2025 Senin	1) Revisi Rumusan dan Tyron penelitian sesuai saran Pengra. Sekpro 2) Sebarikan Teori (landasan teori) dgn kaji an penelitian. 3) Metode penelitian perlu di sebarikan dgn kaji an penelitian. 4) Siapkan lembar kisi? wawancara dan observasi? U melampirkan kisi?	f f f	
25 Agustus 2025 Senin	5) Perbaiki dan Revisi kembali sistematika penulisan 6) lampirkan bentuk Etlabwa? nya.	f f	
3 September 2025	7) Perbaiki lampiran Rppsebari. dgn kaji an penelitian x saat ini 8) ACC	f	Ng. Sekesahan Shila Sidiyung.

Medan, 4 Agustus 2025



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Hasrian Rudi Setiawan M.Pd.I

Pembimbing Skripsi

Nurul Zahriani Jf, M.Pd

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fachrul Roza Harahap
NPM : 2101020025
Jenjang Pendidikan : S1 (Strata Satu)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **STRATEGI EVALUASI PEMBELAJARAN PAI YANG MENYELURUH DAN BERKELANJUTAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH SWASTA SMP MUHAMMADIYAH 56 BINJAI**, Merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian skripsi ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 18 Juli 2025

Fachrul Roza Harahap
NPM 2101020025



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsuamedia](#) [umsuamedia](#) [umsuamedia](#) [umsuamedia](#)

Uda marjani wati ini agar diinformasikan
Buatkan dan tanggapnya



Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada Hari Kamis, Tanggal 27 Februari 2025 M, menerangkan bahwa :

Nama : Fachrul Roza Harahap
Npm : 2101020025
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Strategi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Yang Menyeluruh Dan Berkelanjutan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Swasta SMP Muhammadiyah 56 Binjai

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 27 Februari 2025

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Hasriani Rudi Senawan, M.Pd.I)

Sekretaris Program Studi

(Mavianti, MA)

Pembimbing

(Nurul Zahriani Jf, M.Pd)

Pembahas

(Nadlrah Naimi, MA)

Diketahui/ Disetujui



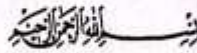


UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20218 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
<http://fai.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [fai.umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#)



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari ini **Kamis, Tanggal 27 Februari 2025 M** telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam menerangkan bahwa :

Nama : Fachrul Roza Harahap
NPM : 2101020025
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Strategi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang Menyeluruh dan Berkelanjutan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Swasta SMP Muhammadiyah 56 Binjai

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	✓
Bab I	- Daftar isi tambahan Daftar Tabel dan Gambar - Tujuan Penelitian Mengetahui
Bab II	- Bab II tentang Pendidikan Sekolah Swasta Pendidikan - dikaitkan fungsi Pendidikan Pendidikan tentang Strategi
Bab III	-
Lainnya	Daftar Pustaka / Referensi Dosen Minimal 3
Kesimpulan	☒ Lulus ☐ Tidak Lulus

Medan, 27 Februari 2025 M

Tim Seminar

Ketua
Assoc. Prof. Dr. Haryanto Rudi Setiawan, M.Pd.I

Pembimbing

(Nurul Zahriani Jf, M.Pd)

Sekretaris
Mavianti, MA

Pembahas

(Nadlrah Naimi, MA)

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setuju untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Fachrul Roza Harahap
NPM : 2101020025
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Strategi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang Menyeluruh dan Berkelanjutan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah SMP Swasta Muhammadiyah 56 Binjai

Medan 3 September 2025

Pembimbing

Nurul Zahriani JF, M. Pd

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI

Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan M.Pd.I

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA



UMSU
Unggul | Cerdas | Berprestasi

Eksistensi yang tidak dapat digantikan
Nama dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu) [umsu](https://www.tiktok.com/umsu)



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I
Dosen Pembimbing : Nurul Zahriani Jf, M.Pd

Nama Mahasiswa : Fachrul Roza Harahap
Npm : 2101020025
Semester : VII
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Strategi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang Menyeluruh dan Berkelanjutan untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah SMP Swasta Muhammadiyah 56 Binjai

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
Senin / 17 Feb 2025	1. Perbaikan sistematika sesuai pedoman 2. Perambatan referensi ke LB 3. U. Bahasa asing (inggris) di miringkan 4. Perbaikan LB, belum terlihat kegunaan dgn pedoman kegunaan 5. Urutan pendahuluan diperbaiki	f	
Rabu / 19 Feb 2025	1. Perbaikan kembali dan perhatikan sistematika penulisan 2. Penyesuaian kutipan 3. Perbaikan metodologi penelitian	f	
Kamis / 20 Feb 2025	1. KCC proposal	f	

Medan, 14 Februari 2025



Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Assoc. prof Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd. I

Pembimbing Proposal

Nurul Zahriani Jf, M.Pd

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam tesis ini berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/u/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam Transliterasi ini sebagian dilambangkan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)

ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘...	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	Em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
هـ	ha	h	ha
ء	hamzah	..’..	apostrof
ي	ya	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	a	a
—	Kasrah	i	i
— ^u	Dammah	u	u

Contoh:

كتب	- kataba
فعل	- fa‘ala
ذكر	- zukira
يذهب	- yažhabu
سئل	-suila

b) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasi gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
ي...َ	Fathah dan ya	ai	a dan i
و...َ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كيف	- kaifa
هول	- haula

c) Maddah

Maddah atau vokal panjang lambangnya dengan harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...َ ا...َ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي...ِ	Kasroh dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...ُ	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قال	- qāla
رمي	- ramā

قيل - qīla
يقول - yaqūlu

d) Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta Marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Ta' Marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

روضة الاطفال - raudatul al-atfal
- raudatu al-atfal
المدينة المنورة - al-Madīnah al-Munawwarah
- al-Madīnatul Munawwarah

e) Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

ربنا	- rabbanā
نزل	- nazzala
البر	- al-birr
نعم	- nu'ima
الحج	- al-hajju

f) Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Pola yang dipakai ada dua, seperti berikut:

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرجل	- ar-rajulu
الشمس	- asy-syamsu
البديع	- al-badi'u
السيدة	- as-sayyidatu

القلم	- al-qalamu
الجلال	- al-jalālu

g) Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *opostrof*. Namun, hal ini hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

امرت	- umirtu
اكل	- akala

2) Hamzah ditengah:

تأخذون	- takhuẓūna
تأكلون	- takulūna

3) Hamzah di akhir:

شيء	- syaiun
النوء	- an-nauu

h) Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisaa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

وان الله لهو خير الرازقين	- Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn.
	- Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn.
فاوفوا الكيل والميزان	- Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna.

- Fa aufū al-kaila wal-mīzāna.

بسم الله مجرّها و مرسها

- Bismillāhi majreḥā wa mursāhā.

و لله على الناس حج البيت

- Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti
manistatā'a ilaihi sabīlā.

من الستطاع اليه سبيلا

- Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti
manistatā'a ilaihi sabīlā.

i) Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

و ما محمد الا رسول

- Wa mā **Muhammadun** illā rasūl.

ان اول بيت وضع للناس للذي ببكة مباركا – Inna awwala baitin wudi'a lin-nāsi
lillaẓī Bī Bakkata mubārakan.

شهر رمضان الذي انزل فيه القرآن

- Syahru **Ramadāna** al-laẓī unzila fīhi
al-**Qurānu**.

ولقد راه بالفق المبين

- Wa laqad raāhu bil-ufuqil-mubīni.

الحمد لله رب العلمين

- Al-hamdu lillāhi rabbil-‘ālamīna.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan

dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نصر من الله وفتح قريب

- Nasrum **minallāhi** wa fathun qarīb.

لله الامر جميعا

- **Lillāhi** al-amru jamī'an.

- Lillāhil amru jamī'an.

والله بكل شيء عليم

- **Wallāhu** bikulli syaiin 'alīmun.

j) Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

ABSTRAK

Fachrul Roza Harahap, 2101020025 “Strategi Evaluasi Pembelajaran Pai Yang Menyeluruh Dan Berkelanjutan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Swasta Smp Muhammadiyah 56 Binjai”

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi sistem evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang sedang berjalan, merumuskan strategi evaluasi yang menyeluruh dan berkelanjutan, serta mengukur dampak implementasi strategi tersebut dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Muhammadiyah 56 Binjai. Latar belakang penelitian ini adalah kebutuhan akan evaluasi PAI yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, melainkan juga afektif dan psikomotorik, sejalan dengan tuntutan kurikulum dan pembentukan karakter Islami. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru PAI, dan siswa, serta observasi langsung dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman, meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem evaluasi PAI di SMP Muhammadiyah 56 Binjai telah menerapkan pendekatan komprehensif yang mencakup penilaian kognitif (melalui tes tertulis), afektif (melalui observasi perilaku), dan psikomotorik (melalui praktik ibadah). Strategi evaluasi ini bersifat berkelanjutan dengan pemberian umpan balik langsung dan integrasi dengan program keagamaan sekolah. Implementasi strategi ini berdampak positif signifikan terhadap peningkatan pemahaman materi, penguatan karakter, dan peningkatan keterampilan praktis siswa. Meskipun terdapat hambatan seperti keterbatasan waktu, dukungan manajemen sekolah dan kompetensi guru menjadi faktor pendukung utama. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi evaluasi yang menyeluruh dan berkelanjutan efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI secara holistik.

Kata Kunci: Evaluasi Pembelajaran, PAI, Menyeluruh, Berkelanjutan, Kualitas Pembelajaran.

ABSTRACT

Fachrul Roza Harahap, 2101020025 “Comprehensive and Sustainable PAI Learning Evaluation Strategy to Improve Learning Quality at SMP Muhammadiyah 56 Binjai Private School.”

This study aims to analyze the current state of Islamic Religious Education (PAI) learning evaluation system, formulate a comprehensive and sustainable evaluation strategy, and measure the impact of implementing this strategy in improving learning quality at SMP Muhammadiyah 56 Binjai. The background of this research is the need for PAI evaluation that focuses not only on cognitive aspects but also on affective and psychomotor domains, in line with curriculum demands and the formation of Islamic character. This research employs a descriptive qualitative approach with a case study method. Data were collected through in-depth interviews with the school principal, vice principal for curriculum, PAI teacher, and students, as well as direct observation and documentation study. Data analysis was performed using the Miles and Huberman model, including data reduction, data display, and conclusion drawing. The results indicate that the PAI evaluation system at SMP Muhammadiyah 56 Binjai has implemented a comprehensive approach covering cognitive assessment (through written tests), affective assessment (through behavioral observation), and psychomotor assessment (through worship practices). This evaluation strategy is sustainable, involving direct feedback and integration with school religious programs. The implementation of this strategy has a significant positive impact on improving students' material comprehension, character strengthening, and practical skills. Although challenges such as time constraints exist, school management support and teacher competence are key supporting factors. This study concludes that a comprehensive and sustainable evaluation strategy is effective in holistically improving the quality of PAI learning.

Keywords: Learning Evaluation, PAI, Comprehensive, Sustainable, Learning Quality.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT berkat rahmat, hidayah, dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "**Strategi Evaluasi Pembelajaran Pai Yang Menyeluruh Dan Berkelanjutan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Swasta Smp Muhammadiyah 56 Binja**". Laporan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Shalawat beriring salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang. Semoga syafaatnya kita peroleh hingga yaumul akhir kelak, aamiin ya rabbal 'aalamin.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada ayahanda dan ibunda tercinta, yang selama ini telah mengasuh, mendidik, memberikan semangat, memberikan kasih sayang dan cinta yang tiada ternilai, memberikan doa serta dukungannya baik secara moral maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, izinkan penulis untuk mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A** selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Zailani, M.A** selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Munawir Pasaribu, M.A** selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak **Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I** selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Mavianti, S.PdI. MA** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Nurul Zahriani Jf, M.Pd** Selaku Dosen Pembimbing yang memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Teruntuk kedua orangtuaku alm bapak firmansyah harahap.dan Ibu siti syarifah nasution terimakasih yang telah menjadikan saya kuat diposisi sekarang ini.
10. **Bapak Hazar, S.Ag., M.Si** selaku Kepala Sekolah SMP Muhammmadiyah 56 Binjai yang telah memberikan izin penelitian, dukungan, dan kemudahan dalam proses pengumpulan data selama penelitian berlangsung. sehingga sangat memudahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh guru dan staf SMP Muhammadiyah 56 Binjai yang telah membantu dan mendukung selama proses penelitian berlangsung.
12. Pihak yang telah berpartisipasi membantu, menasehati, memberikan kritik dan memberikan semangat dalam penyyusunan tugas akhir. Terimakasih sebanyak-banyaknya semoga kebaikan kalian dan keberkahan Allah limpahkan kepada kita semua.

Peneliti berharap agar skripsi ini menjadi masukan bagi kita semua dan bagi peneliti sendiri agar dapat melihat sejauh mana kemampuan yang dimiliki peneliti. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran untuk dapat membangun menjadi lebih baik dalam penulisan karya ilmiah ini.

Medan, 30 Juli 2025

Fachrul Roza Harahap

NPM. 2101020025

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II	14
LANDASAN TEORI.....	14
A. Evaluasi Pembelajaran.....	14
1. Pengertian Evaluasi Pembelajaran	14
2. Tujuan dan Fungsi Evaluasi Pembelajaran	15
3. Prinsip-prinsip Evaluasi Pembelajaran	16
4. Jenis-jenis Evaluasi Pembelajaran.....	17
5. Tahapan Evaluasi Pembelajaran.....	19
6. Evaluasi Pembelajaran dalam Perspektif Islam	20
B. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)	21
1. Pengertian Pembelajaran PAI	21
2. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran PAI	22

3. Ruang Lingkup Pembelajaran PAI	23
4. Pembelajaran PAI di SMP/MTs	24
C. Strategi Evaluasi Pembelajaran PAI yang Menyeluruh dan Berkelanjutan	
25	
1. Konsep Evaluasi Pembelajaran yang Menyeluruh	25
2. Konsep Evaluasi Pembelajaran yang Berkelanjutan	26
3. Implementasi Evaluasi Pembelajaran PAI	27
D. Kajian Penelitian Terdahulu	27
E. Kerangka Berpikir	30
BAB III	32
METODE PENELITIAN	32
A. Pendekatan Penelitian	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
C. Sumber Data Penelitian	33
D. Teknik Pengumpulan	34
E. Teknik Analisis Data	36
F. Prosedur Penelitian	38
1. Tahap persiapan	39
2. Tahap Pelaksanaan	39
3. Tahap Pelaporan Hasil	40
G. Teknik Keabsahan Data	40
1. Kepercayaan (credibility)	40
2. Kepastian (Confirmability)	41
3. Triangulasi	42
BAB IV	43
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Deskripsi Institusi	43
B. Deskripsi Karakteristik Responden	51

C. Hasil Penelitian	54
D. Pembahasan Hasil Penelitian	60
BAB V.....	66
PENUTUP	66
A. Simpulan	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu	36
Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu	36
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	41
Tabel 4.1 Jumlah Siswa	54
Tabel 4.2 Potensi Guru SMP Muhammadiyah 56 Binjai.....	57
Tabel 4.3 Sarana Pendidikan	58
Tabel 4.4 Prasarana Pendukung.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	38
Gambar 3.1 Model Analisis Data Interaktif	46
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 56 Binjai	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan instrumen fundamental dalam pembangunan peradaban dan pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas (Nizar & Hasibuan, 2018). Di era globalisasi yang ditandai dengan perkembangan teknologi dan informasi yang pesat, dunia pendidikan menghadapi tantangan yang semakin kompleks dan beragam. Lembaga pendidikan Islam khususnya menghadapi tantangan besar untuk mempertahankan relevansinya sambil tetap menjaga nilai-nilai keislaman di tengah arus modernisasi yang semakin deras (Azra, 2020).

Indonesia sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki posisi yang sangat strategis dalam sistem pendidikan nasional. PAI bukan sekadar proses transfer pengetahuan agama, melainkan sebuah upaya sistematis dalam pembentukan karakter dan kepribadian peserta didik berdasarkan nilai-nilai keislaman (Muhaimin, 2019). Kompleksitas tujuan pembelajaran PAI ini menjadikan evaluasi pembelajaran sebagai komponen kritis yang memerlukan pendekatan komprehensif dan berkelanjutan (Arief, 2020)

Pentingnya evaluasi dalam pembelajaran telah ditegaskan dalam Al-Qur'an, sebagaimana firman Allah SWT dalam Surah Al-Ankabut ayat 2-3:

أَحْسِبِ النَّاسُ أَنْ يُتْرَكُوا أَنْ يَقُولُوا ءَامَنَّا وَهُمْ لَا يُفْتَنُونَ وَلَقَدْ فَتَنَّا الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ
فَلَيَعْلَمَنَّ اللَّهُ الَّذِينَ صَدَقُوا وَلَيَعْلَمَنَّ الْكَاذِبِينَ

Artinya: *"Apakah manusia mengira bahwa mereka akan dibiarkan hanya dengan mengatakan, 'Kami telah beriman,' dan mereka tidak diuji? Dan sungguh, Kami telah menguji orang-orang sebelum mereka, maka Allah pasti mengetahui orang-orang yang benar dan pasti mengetahui orang-orang yang dusta."* (QS. Al-Ankabut: 2-3)

M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah menjelaskan bahwa ayat ini mengandung prinsip evaluasi yang komprehensif, di mana setiap pernyataan iman harus diuji dengan berbagai bentuk ujian untuk membuktikan kebenarannya. Dalam konteks pendidikan, hal ini menegaskan pentingnya evaluasi yang menyeluruh untuk memastikan tercapainya tujuan pembelajaran (Shihab, 2002).

Al-Qur'an juga mengisyaratkan pentingnya evaluasi berkelanjutan dalam Surah Al-Baqarah ayat 31-32:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Artinya: *"Dan Dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, "Sebutkanlah kepada-Ku nama semua (benda) ini, jika kamu yang benar!"* (QS. Al-Baqarah: 31)

Data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan bahwa sekolah-sekolah yang menerapkan sistem evaluasi pembelajaran yang sistematis dan berkelanjutan mencatat peningkatan signifikan dalam prestasi akademik siswa. Temuan ini diperkuat oleh penelitian yang mengungkapkan bahwa evaluasi pembelajaran yang efektif harus mencakup tiga ranah pembelajaran - kognitif,

afektif, dan psikomotorik - secara seimbang dan terintegrasi (Fathurrohman, 2021).

Berdasarkan observasi awal di SMP Muhammadiyah 56Binjai, ditemukan beberapa permasalahan mendasar dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI. Proses evaluasi masih didominasi oleh pendekatan konvensional yang bertumpu pada tes tertulis, sementara aspek afektif dan psikomotorik belum mendapat perhatian yang memadai. Observasi yang dijelaskan, permasalahan terkait aspek psikomotorik dalam evaluasi pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 56Binjai mencakup beberapa hal penting:

Aspek psikomotorik merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Dalam konteks pembelajaran PAI, hal ini mencakup: Kemampuan praktik ibadah, Keterampilan dalam menjalankan ritual-ritual keagamaan, Kemampuan mendemonstrasikan adab dan akhlak Islami dalam kehidupan sehari-hari, Kecakapan dalam menerapkan nilai-nilai Islam dalam berinteraksi sosial

Permasalahan yang teridentifikasi adalah evaluasi yang dilakukan masih terlalu bertumpu pada tes tertulis yang lebih mengukur aspek kognitif, sementara penilaian terhadap kemampuan praktik dan keterampilan belum mendapat porsi yang memadai. Padahal dalam Kurikulum 2013, penilaian autentik menekankan pentingnya mengukur kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan dalam praktik nyata.

Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tuntutan kurikulum yang menghendaki evaluasi holistik dengan praktik di lapangan yang masih terbatas pada pengukuran pengetahuan teoritis. Perlu ada upaya sistematis untuk

mengembangkan instrumen dan metode evaluasi yang dapat mengukur aspek psikomotorik secara lebih komprehensif. Kondisi ini belum sepenuhnya mencerminkan tuntutan Kurikulum 2013 yang menekankan pentingnya penilaian autentik dalam proses pembelajaran (Kunandar, 2019)

Wina (Sanjaya, 2023) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa integrasi teknologi dalam evaluasi pembelajaran dapat secara signifikan meningkatkan efisiensi dan akurasi penilaian. Namun, implementasi teknologi dalam evaluasi pembelajaran di SMP Muhammadiyah 56Binjai masih terbatas, baik dari segi infrastruktur maupun kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi untuk keperluan evaluasi. Hal ini menjadi tantangan tersendiri mengingat tuntutan era digital yang semakin kompleks.

Aspek spiritualitas dan pembentukan karakter dalam evaluasi pembelajaran PAI mendapat perhatian khusus dari Said Aqil Siradj (2023), yang menekankan pentingnya evaluasi yang mampu mengukur tingkat penghayatan dan pengamalan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari (Siradj, 2023). Muchlas Samani (2023) memperkuat pandangan ini dengan menekankan pentingnya evaluasi pembelajaran yang memperhatikan perkembangan kepribadian peserta didik secara komprehensif (Samani, 2023).

Tim Peneliti Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan dalam studi terbarunya menemukan bahwa sekolah-sekolah yang menerapkan evaluasi pembelajaran PAI secara komprehensif menunjukkan peningkatan signifikan dalam pembentukan karakter religius siswa (Abdullah, 2021). Temuan ini menjadi sangat relevan bagi SMP Muhammadiyah 56Binjai yang memiliki visi membentuk generasi Muslim yang unggul dan berkarakter.

Pengalaman pembelajaran selama pandemi COVID-19 telah memberikan perspektif baru tentang pentingnya sistem evaluasi yang adaptif dan fleksibel. Doni Koesoema (2024) menggarisbawahi pentingnya mengembangkan strategi evaluasi yang dapat menyesuaikan dengan berbagai situasi pembelajaran, termasuk pembelajaran jarak jauh (Koesoema, 2024). Hal ini menjadi pembelajaran berharga dalam pengembangan sistem evaluasi di masa depan.

Data dari Majelis Dikdasmen Muhammadiyah (2023) menunjukkan bahwa sekolah-sekolah Muhammadiyah yang berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran PAI adalah yang mampu mengembangkan sistem evaluasi yang adaptif terhadap kebutuhan peserta didik dan tuntutan zaman. Kekhasan sekolah Muhammadiyah dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan kemajuan ilmu pengetahuan modern, yang harus tercermin dalam sistem evaluasi yang dikembangkan (Maarif, 2020).

Evaluasi pembelajaran yang efektif harus mempertimbangkan aspek input, proses, dan output secara komprehensif (Nata, 2021). Hal ini menjadi semakin relevan mengingat tuntutan akreditasi sekolah yang semakin ketat, sebagaimana ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (2023). Penelitian lain menambahkan keberhasilan implementasi evaluasi pembelajaran sangat bergantung pada kesiapan dan kompetensi seluruh komponen sekolah (Sagala, 2020).

Evaluasi pembelajaran yang berkelanjutan juga memiliki peran strategis dalam pengembangan profesionalisme guru PAI. Proses evaluasi yang sistematis dapat menjadi sarana refleksi dan pengembangan kompetensi guru secara berkelanjutan (Supriadi, 2021). Hal ini sejalan dengan temuan (Rusman, 2021)

yang menyoroti pentingnya peningkatan kompetensi guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran berbasis teknologi.

Konteks sosial-budaya masyarakat Binjai menjadi pertimbangan penting dalam pengembangan strategi evaluasi pembelajaran PAI. Pembelajaran PAI yang responsif terhadap kebutuhan dan karakteristik masyarakat setempat (Dhofier, 2019). Evaluasi pembelajaran harus memperhatikan aspek psikologis dan tingkat perkembangan peserta didik dalam konteks sosial-budaya mereka (Syah, 2020).

Tantangan dalam implementasi evaluasi pembelajaran yang menyeluruh tidak dapat dipisahkan dari berbagai faktor, termasuk kompetensi guru, sarana prasarana, dan dukungan stakeholder. Hasil penelitian terbaru dari Abdul Majid menunjukkan bahwa sekolah berbasis Islam memiliki tanggung jawab ganda dalam mengembangkan kompetensi akademik dan nilai-nilai keislaman, yang harus tercermin dalam sistem evaluasi yang dikembangkan (Majid, 2020).

Pembelajaran modern harus mampu mengukur tidak hanya hasil, tetapi juga proses pembelajaran secara holistik (Sudjana, 2018). Hal ini menjadi semakin penting mengingat karakteristik pembelajaran PAI yang bersifat spiral dan berkesinambungan (Daulay, 2019).

Buku "Metodologi Pengajaran Agama Islam" menekankan bahwa evaluasi pembelajaran PAI harus mencerminkan nilai-nilai Al-Qur'an yang komprehensif dan berkesinambungan (Tafsir, 2023). Sejalan dengan ini, evaluasi dalam pendidikan Islam tidak hanya mengukur aspek kognitif, tetapi juga spiritual dan moral peserta didik (Ramayulis, 2023).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk menguji secara mendalam dengan mengambil judul "Strategi Evaluasi Pembelajaran Pai Yang Menyeluruh Dan Berkelanjutan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Swasta Smp Muhammadiyah 56Binjai", menjadi suatu kebutuhan yang mendesak. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan model evaluasi pembelajaran PAI yang adaptif dan efektif di sekolah swasta berbasis Islam. Melalui strategi evaluasi yang komprehensif dan berkelanjutan, diharapkan dapat tercipta sistem pembelajaran PAI yang lebih berkualitas dan bermakna bagi peserta didik, sekaligus memperkuat posisi SMP Muhammadiyah 56Binjai sebagai lembaga pendidikan Islam yang unggul di era modern.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Proses evaluasi pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 56Binjai masih didominasi pendekatan konvensional yang bertumpu pada tes tertulis, sementara aspek afektif dan psikomotorik belum mendapat perhatian yang memadai.
2. Implementasi teknologi dalam evaluasi pembelajaran masih terbatas, baik dari segi infrastruktur maupun kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi untuk keperluan evaluasi.
3. Sistem evaluasi yang ada belum sepenuhnya mencerminkan tuntutan Kurikulum 2013 yang menekankan pentingnya penilaian autentik dalam proses pembelajaran.
4. Evaluasi pembelajaran belum optimal dalam mengukur tingkat penghayatan dan pengamalan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari siswa.

C. Rumusan Masalah

Uraian latar belakang penelitian ini maka ada beberapa rumusan yang menjadi inti pembahasan penelitian ini diantaranya:

1. Bagaimana strategi evaluasi pembelajaran PAI yang diterapkan secara menyeluruh dan berkelanjutan di SMP Muhammadiyah 56 Binjai?
2. Bagaimana pelaksanaan strategi evaluasi pembelajaran PAI yang berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Muhammadiyah 56 Binjai?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi evaluasi pembelajaran PAI secara menyeluruh dan berkelanjutan di SMP Muhammadiyah 56 Binjai?

D. Tujuan Penelitian

Uraian rumusan permasalahan penelitian ini maka ada beberapa tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini diantaranya adalah untuk:

1. Menganalisis strategi evaluasi pembelajaran PAI yang diterapkan secara menyeluruh dan berkelanjutan di SMP Muhammadiyah 56 Binjai.
2. Mengukur dampak pelaksanaan strategi evaluasi pembelajaran PAI yang berkelanjutan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di SMP Muhammadiyah 56 Binjai.

3. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi evaluasi pembelajaran PAI yang menyeluruh dan berkelanjutan di SMP Muhammadiyah 56 Binjai.

E. Manfaat Penelitian

Deskripsi latar belakang, rumusan permasalahan dan tujuan penelitian ini maka ada beberapa manfaat yang dapat diambil dari pelaksanaan penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan kontribusi dalam pengembangan konsep dan teori evaluasi pembelajaran PAI yang menyeluruh dan berkelanjutan, khususnya dalam konteks sekolah swasta berbasis Islam.
 - b. Memperkaya khazanah ilmu pengetahuan tentang strategi evaluasi pembelajaran PAI yang mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang.
 - c. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang evaluasi pembelajaran PAI, khususnya terkait pengembangan sistem evaluasi yang adaptif dengan tuntutan pendidikan modern.

2. Manfaat Praktis

Bagi Sekolah

- a. Memperoleh model strategi evaluasi pembelajaran PAI yang dapat diterapkan secara sistematis dan berkelanjutan.
- b. Meningkatkan kualitas pembelajaran PAI melalui sistem evaluasi yang lebih komprehensif.

- c. Memperkuat posisi sekolah sebagai lembaga pendidikan Islam yang unggul dalam implementasi evaluasi pembelajaran.

Bagi Guru PAI

- a. Memperoleh panduan praktis dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran yang menyeluruh dan berkelanjutan.
- b. Meningkatkan kompetensi dalam melakukan evaluasi pembelajaran yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.
- c. Memudahkan guru dalam melakukan penilaian autentik sesuai tuntutan Kurikulum 2013.

Bagi Siswa

- a. Mendapatkan penilaian yang lebih objektif dan komprehensif terhadap kemampuan dan perkembangan belajarnya.
- b. Memperoleh umpan balik yang lebih konstruktif untuk pengembangan diri dalam pembelajaran PAI.
- c. Meningkatkan motivasi belajar melalui sistem evaluasi yang lebih terukur dan berkesinambungan.

Bagi Peneliti

- a. Mengembangkan wawasan dan pemahaman tentang strategi evaluasi pembelajaran PAI yang efektif.
- b. Memperoleh pengalaman praktis dalam merancang dan mengimplementasikan sistem evaluasi pembelajaran yang komprehensif.
- c. Memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan kualitas pembelajaran PAI di sekolah swasta berbasis Islam.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh dan menjelaskan dalam memahami isi penulisan tugas akhir skripsi ini maka penulis menggunakan sistematika laporan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini, berisi tentang uraian Latar Belakang Masalah yang menjelaskan pentingnya evaluasi pembelajaran PAI yang menyeluruh dan berkelanjutan, Identifikasi Masalah yang ditemukan di lapangan, Rumusan Masalah yang menjadi fokus penelitian, Tujuan Penelitian yang ingin dicapai, Manfaat Penelitian baik secara teoritis maupun praktis, serta Sistematika Penulisan skripsi.

BAB II : Landasan Teoritis

Dalam bab ini, berisi tentang kajian teori terkait Evaluasi Pembelajaran yang mencakup pengertian, tujuan, prinsip, jenis, dan tahapan evaluasi, Pembelajaran PAI yang meliputi konsep dasar, tujuan, ruang lingkup dan implementasinya di tingkat SMP/MTs, serta Strategi Evaluasi Pembelajaran PAI yang Menyeluruh dan Berkelanjutan. Bab ini juga memuat Kajian Penelitian Terdahulu dan Kerangka Berpikir yang menjadi dasar penelitian.

BAB III : Metode Penelitian

Dalam bab ini, berisi tentang metodologi penelitian yang terdiri dari Pendekatan Penelitian kualitatif deskriptif, Lokasi dan Waktu Penelitian di SMP Muhammadiyah 56Binjai, Sumber Data

Penelitian baik primer maupun sekunder, Teknik Pengumpulan Data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, Teknik Analisis Data model Miles dan Huberman, Prosedur Penelitian dari tahap persiapan hingga pelaporan, serta Teknik Keabsahan Data untuk memastikan validitas temuan penelitian.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang deskripsi hasil penelitian yang diperoleh di lapangan mengenai strategi evaluasi pembelajaran PAI yang menyeluruh dan berkelanjutan di SMP Muhammadiyah 56 Binjai. Uraian hasil penelitian disajikan berdasarkan fokus rumusan masalah, yaitu strategi evaluasi yang diterapkan, proses pelaksanaannya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat. Selanjutnya, hasil penelitian dianalisis secara mendalam melalui pembahasan yang dikaitkan dengan teori-teori yang relevan.

BAB V : Penutup

Dalam Bab ini berisi kesimpulan yang dirumuskan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, yang menjawab seluruh rumusan masalah penelitian. Selain itu, bab ini juga memuat saran-saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait, baik praktisi pendidikan, guru, maupun peneliti selanjutnya, agar penelitian ini memberikan manfaat nyata dalam

pengembangan strategi evaluasi pembelajaran PAI yang lebih baik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Evaluasi Pembelajaran

1. Pengertian Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan komponen integral dalam proses pendidikan yang bertujuan untuk mengukur dan menilai efektivitas pembelajaran secara sistematis dan berkelanjutan (Arikunto & Jabar, 2019). Menurut Ralph Tyler dalam karyanya *"Basic Principles of Curriculum and Instruction"*, evaluasi pembelajaran didefinisikan sebagai proses sistematis untuk menentukan sejauh mana tujuan pendidikan telah dicapai oleh peserta didik. Perspektif ini menekankan pentingnya kesesuaian antara tujuan pembelajaran yang ditetapkan dengan hasil yang dicapai (Tyler, 2013).

Sementara itu, Gronlund dan Linn (2019) dalam *"Measurement and Assessment in Teaching"* mengembangkan definisi tersebut dengan menyatakan bahwa evaluasi pembelajaran adalah proses sistematis pengumpulan, analisis, dan interpretasi informasi untuk menentukan tingkat pencapaian peserta didik terhadap tujuan pembelajaran. Pendekatan ini menekankan pentingnya penggunaan berbagai metode pengumpulan data untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang kemajuan belajar siswa.

Dalam konteks pendidikan Indonesia, Arikunto dalam bukunya *"Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan"* menjelaskan bahwa evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan pengumpulan data untuk mengukur sejauh mana tujuan pendidikan sudah tercapai. Definisi ini menekankan pada aspek pengumpulan

data sebagai dasar pengambilan keputusan dalam proses pembelajaran (Arikunto, 2021).

Berdasarkan ketiga perspektif tersebut, dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran adalah suatu proses sistematis dan terencana yang melibatkan pengumpulan, analisis, dan interpretasi informasi untuk menilai pencapaian tujuan pembelajaran, yang hasilnya digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Evaluasi tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga memperhatikan proses pembelajaran secara keseluruhan untuk memastikan tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

2. Tujuan dan Fungsi Evaluasi Pembelajaran

Tujuan dan fungsi evaluasi pembelajaran memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Buku "*Systematic Evaluation*" mengemukakan bahwa tujuan utama evaluasi pembelajaran adalah untuk memberikan informasi yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan, perencanaan, dan kebijakan dalam pendidikan. Mereka menekankan bahwa evaluasi harus memberikan data yang valid dan reliable untuk perbaikan sistem pembelajaran (Stufflebeam & Shinkfield, 2018).

Peneliti pada buku "Evaluasi Pendidikan" mengidentifikasi bahwa fungsi evaluasi pembelajaran mencakup fungsi formatif dan sumatif. Fungsi formatif berperan dalam memberikan umpan balik untuk perbaikan proses pembelajaran, sedangkan fungsi sumatif berperan dalam menentukan keberhasilan belajar siswa pada akhir periode pembelajaran (Daryanto, 2020).

Dalam jurnal internasional *"Assessment in Education: Principles, Policy & Practice"*, menjelaskan bahwa evaluasi pembelajaran berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan pembelajaran (*assessment for learning*) dan sebagai cara untuk memverifikasi pembelajaran (*assessment of learning*). Mereka menekankan pentingnya keseimbangan antara kedua fungsi tersebut untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal (Black & Wiliam, 2021).

Berdasarkan ketiga perspektif tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan dan fungsi evaluasi pembelajaran tidak hanya sebatas mengukur hasil belajar siswa, tetapi juga berperan dalam memberikan informasi yang berguna untuk perbaikan proses pembelajaran, pengambilan keputusan pendidikan, dan peningkatan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

3. Prinsip-prinsip Evaluasi Pembelajaran

Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran, terdapat beberapa prinsip fundamental yang harus diperhatikan untuk memastikan kualitas dan efektivitas proses penilaian. Menurut buku *"Assessment for Learning: A Key Process in Student-Centered Teaching and Learning"* menyatakan bahwa prinsip utama evaluasi pembelajaran harus bersifat kontinuitas dan komprehensif, yang berarti evaluasi dilakukan secara berkesinambungan dan mencakup seluruh aspek pembelajaran (Anderson & Palm, 2017).

Di sisi lain, Kusaeri dalam bukunya *"Acuan dan Teknik Penilaian Proses dan Hasil Belajar dalam Kurikulum 2013"* menguraikan bahwa prinsip evaluasi pembelajaran harus memenuhi aspek validitas, reliabilitas, dan objektivitas. Validitas mengacu pada ketepatan alat ukur, reliabilitas berkaitan

dengan konsistensi hasil pengukuran, sedangkan objektivitas menekankan pada kebebasan dari subjektivitas penilai (Kusaeri, 2020).

Peneliti internasional dalam buku *"How to Create and Use Rubrics for Formative Assessment and Grading"* menambahkan prinsip transparansi dan keadilan dalam evaluasi pembelajaran. Ia menekankan bahwa kriteria penilaian harus dikomunikasikan dengan jelas kepada peserta didik dan diterapkan secara konsisten untuk semua siswa (Brookhart, 2018).

Melengkapi perspektif tersebut, jurnal internasional *"Educational Assessment, Evaluation and Accountability"* memaparkan prinsip kesesuaian (appropriateness) dalam evaluasi, di mana instrumen dan metode evaluasi harus sesuai dengan karakteristik peserta didik dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai (Popham, 2022).

Berdasarkan berbagai pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip evaluasi pembelajaran meliputi kontinuitas, komprehensif, validitas, reliabilitas, objektivitas, transparansi, keadilan, dan kesesuaian. Prinsip-prinsip ini saling terkait dan harus diterapkan secara holistik untuk mencapai tujuan evaluasi yang optimal.

4. Jenis-jenis Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran memiliki beragam jenis yang dapat diterapkan sesuai dengan tujuan dan konteks pembelajaran. Buku *"Formative Assessment: Making It Happen in the Classroom"* mengklasifikasikan evaluasi pembelajaran menjadi tiga jenis utama: evaluasi diagnostik, formatif, dan sumatif. Evaluasi diagnostik dilakukan di awal pembelajaran untuk

mengidentifikasi kemampuan awal siswa, evaluasi formatif dilaksanakan selama proses pembelajaran, dan evaluasi sumatif dilakukan di akhir periode pembelajaran (Heritage, 2019).

Buku tentang "Asesmen Pembelajaran Bahasa" membagi jenis evaluasi berdasarkan fungsinya menjadi evaluasi penempatan, evaluasi formatif, evaluasi diagnostik, dan evaluasi sumatif. Mereka menekankan pentingnya pemilihan jenis evaluasi yang tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai (Wahyuni & Ibrahim, 2021).

Pada buku *"Classroom Assessment: Principles and Practice That Enhance Student Learning and Motivation"* menambahkan kategori evaluasi berdasarkan acuan yang digunakan, yaitu Penilaian Acuan Norma (PAN) dan Penilaian Acuan Kriteria (PAK). PAN membandingkan prestasi siswa dengan kelompoknya, sedangkan PAK mengukur pencapaian siswa berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan (McMillan, 2018).

Adapun dalam jurnal *"Studies in Educational Evaluation"*, memperkenalkan konsep *"Assessment as Learning"* sebagai jenis evaluasi yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses penilaian mereka sendiri, mendorong pengembangan keterampilan metakognitif dan *self-regulated learning* (Earl & Katz, 2020).

Berdasarkan berbagai perspektif tersebut, dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis evaluasi pembelajaran sangat beragam dan dapat dikategorikan berdasarkan waktu pelaksanaan, fungsi, acuan yang digunakan, serta tingkat keterlibatan siswa. Pemilihan jenis evaluasi yang tepat harus

mempertimbangkan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, dan konteks pendidikan.

5. Tahapan Evaluasi Pembelajaran

Tahapan evaluasi pembelajaran merupakan serangkaian proses sistematis yang harus dilakukan untuk memastikan efektivitas penilaian. Pada buku *"An Introduction to Student-Involved Assessment for Learning"*, tahapan evaluasi pembelajaran dimulai dari perencanaan yang meliputi penetapan tujuan, penentuan metode, dan pengembangan instrumen evaluasi. Mereka menekankan bahwa perencanaan yang matang merupakan fondasi utama keberhasilan evaluasi (Stiggins & Chappuis, 2017).

Pada jurnal *"Measurement and Evaluation in Education"* menguraikan bahwa setelah tahap perencanaan, tahap berikutnya adalah pengumpulan data atau pelaksanaan evaluasi. Pada tahap ini, berbagai teknik pengumpulan data seperti tes, observasi, wawancara, dan portofolio diimplementasikan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan (Miller & Linn, 2021).

Dalam konteks nasional, melalui buku *"Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar"* menjelaskan bahwa tahap selanjutnya adalah pengolahan dan analisis data. Pada tahap ini, data yang terkumpul diolah menggunakan teknik statistik yang sesuai, dianalisis, dan diinterpretasikan untuk menghasilkan informasi yang bermakna tentang pencapaian pembelajaran siswa (Sudjana, 2020).

Melengkapi tahapan tersebut, dalam buku *"Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes"* menambahkan tahap pelaporan dan pemanfaatan

hasil evaluasi. Hasil evaluasi harus dilaporkan kepada berbagai pemangku kepentingan dan dimanfaatkan untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya (Mardapi, 2019).

6. Evaluasi Pembelajaran dalam Perspektif Islam

Evaluasi pembelajaran dalam perspektif Islam memiliki landasan filosofis dan praktis yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits. Pada buku *"The Concept of Education in Islam"* menjelaskan bahwa evaluasi dalam Islam tidak hanya mengukur aspek kognitif, tetapi juga mencakup aspek spiritual dan moral. Hal ini sejalan dengan konsep pendidikan Islam yang holistik dan komprehensif (Al-Attas, 2019).

Dalam jurnal internasional *"Islamic Education Quarterly"*, memaparkan bahwa evaluasi dalam Islam didasarkan pada prinsip keadilan (al-'adl) dan kebaikan (al-ihsan). Evaluasi harus dilakukan secara objektif dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperbaiki diri (Rahman & Abdullah, 2020).

Pada buku *"Ilmu Pendidikan Islam"* menguraikan bahwa evaluasi dalam Islam bersifat berkelanjutan dan bertujuan untuk perbaikan (ishlah). Evaluasi tidak hanya fokus pada hasil akhir, tetapi juga memperhatikan proses dan upaya perbaikan yang dilakukan peserta didik (Nata, 2018).

Buku *"Islamic Education: Contemporary Challenges"* menambahkan dimensi akuntabilitas dalam evaluasi pembelajaran Islam. Menurutnya, evaluasi dalam Islam juga mencakup aspek pertanggungjawaban (mas'uliyah) baik kepada Allah SWT maupun kepada sesama manusia (Qardawi, 2022).

Dari berbagai perspektif tersebut, dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran dalam Islam merupakan proses yang komprehensif, meliputi aspek kognitif, spiritual, dan moral, yang dilaksanakan berdasarkan prinsip keadilan dan bertujuan untuk perbaikan berkelanjutan serta pertanggungjawaban.

B. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

1. Pengertian Pembelajaran PAI

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan upaya sistematis dalam membimbing peserta didik untuk memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam. Menurut buku "Paradigma Pendidikan Islam", pembelajaran PAI adalah suatu proses yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam belajar agama Islam untuk meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan (Muhaimin, 2019).

Dalam perspektif internasional, *"Islamic Education in the West: Contemporary Challenges"* mendefinisikan pembelajaran PAI sebagai proses transmisi pengetahuan, nilai-nilai, dan praktik Islam yang bertujuan untuk mengembangkan pemahaman holistik tentang Islam sebagai cara hidup. Ia menekankan pentingnya integrasi antara pengetahuan agama dan implementasi praktisnya dalam kehidupan sehari-hari (Halstead, 2018).

Sementara itu, penelitian "Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi" menjelaskan bahwa pembelajaran PAI adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntutan

untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa (Majid & Andayani, 2020).

Berdasarkan berbagai perspektif tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PAI merupakan proses pendidikan yang terencana dan sistematis dalam membimbing peserta didik untuk memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam secara komprehensif, dengan memperhatikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, serta mengembangkan sikap toleransi terhadap perbedaan agama dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara.

2. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran PAI

Tujuan dan fungsi pembelajaran PAI memiliki dimensi yang kompleks dalam membentuk kepribadian Muslim yang utuh. Pada buku "Falsafah Pendidikan Islam" mengemukakan bahwa tujuan utama pembelajaran PAI adalah membentuk manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia, yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan modern (Syaibany, 2018).

Dalam jurnal *"International Journal of Islamic Education"*, mengidentifikasi fungsi pembelajaran PAI sebagai sarana pembentukan karakter (character building), pengembangan spiritualitas, dan pemahaman komprehensif tentang ajaran Islam. Mereka menekankan pentingnya keseimbangan antara pengetahuan teoretis dan praktik dalam mencapai tujuan tersebut (Hassan & Bashir, 2021).

Adapun dalam buku "Metodologi Pendidikan Agama Islam" menjelaskan bahwa fungsi pembelajaran PAI mencakup: fungsi pengembangan keimanan dan ketakwaan, fungsi penanaman nilai ajaran Islam, fungsi penyesuaian mental, fungsi perbaikan kesalahan-kesalahan, fungsi pencegahan hal-hal negatif budaya asing, dan fungsi pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (Ramayulis, 2020).

Dari ketiga perspektif tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan dan fungsi pembelajaran PAI tidak hanya sebatas transfer pengetahuan agama, tetapi lebih jauh mencakup pembentukan kepribadian Muslim yang utuh, pengembangan karakter berbasis nilai-nilai Islam, dan pembekalan kemampuan untuk menghadapi tantangan zaman dengan tetap berpegang pada ajaran Islam.

3. Ruang Lingkup Pembelajaran PAI

Ruang lingkup Pembelajaran Pendidikan Agama Islam mencakup berbagai aspek yang saling terintegrasi dalam membentuk pemahaman dan pengamalan ajaran Islam yang komprehensif. Menurut Nasir (2020) dalam bukunya "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam" menjelaskan bahwa ruang lingkup PAI meliputi lima aspek utama: Al-Qur'an dan Hadits, Akidah, Akhlak, Fiqih, serta Sejarah Kebudayaan Islam. Setiap aspek ini memiliki karakteristik dan penekanan tersendiri dalam proses pembelajaran.

Dalam jurnal "*Comparative Islamic Studies*", Sahin (2021) memaparkan bahwa ruang lingkup pembelajaran PAI harus mencakup tiga dimensi utama: dimensi spiritual-teologis (spiritual-theological dimension), dimensi etika-moral (ethical-moral dimension), dan dimensi sosial-kultural (socio-cultural dimension). Menurutnya, ketiga dimensi ini harus

diintegrasikan secara seimbang untuk menghasilkan pemahaman Islam yang holistik.

Sementara itu, Zuhdi (2018) dalam "*Contemporary Islamic Education*" mengidentifikasi bahwa ruang lingkup pembelajaran PAI juga harus mencakup aspek kontemporer seperti isu-isu global, moderasi beragama, dan dialog antar iman. Ia menekankan pentingnya kontekstualisasi pembelajaran PAI dengan realitas kehidupan modern.

Berdasarkan berbagai perspektif tersebut, dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup pembelajaran PAI bersifat komprehensif, mencakup aspek doktrinal, praktis, dan kontekstual, yang bertujuan untuk membentuk pemahaman dan pengamalan Islam yang utuh dalam konteks kehidupan kontemporer.

4. Pembelajaran PAI di SMP/MTs

Pembelajaran PAI di tingkat SMP/MTs memiliki karakteristik khusus yang disesuaikan dengan tahap perkembangan peserta didik. Menurut artikel tentang "Strategi Pengembangan Pendidikan Agama Islam" menjelaskan bahwa pembelajaran PAI di tingkat SMP/MTs harus memperhatikan aspek psikologis remaja awal, di mana peserta didik mulai mengembangkan pemikiran kritis dan pencarian identitas diri (Syafaat & Sahrani, 2019).

Journal of Islamic Education Research mengungkapkan bahwa pembelajaran PAI di tingkat menengah pertama harus mengadopsi pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan reflektif. Mereka menekankan

pentingnya penggunaan metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran (Rahman & Ahmed, 2022).

Dalam buku "Pemikiran Pendidikan Islam di Indonesia" menjelaskan bahwa pembelajaran PAI di SMP/MTs harus mampu mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan konteks keindonesiaan. Hal ini penting untuk membentuk pemahaman Islam yang moderat dan sesuai dengan nilai-nilai kebangsaan (Kosim, 2020).

Berdasarkan ketiga perspektif tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PAI di tingkat SMP/MTs harus memperhatikan perkembangan psikologis peserta didik sebagai remaja awal, menerapkan metode pembelajaran yang interaktif dan reflektif, serta mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan konteks keindonesiaan. Keseimbangan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik menjadi kunci dalam menciptakan pembelajaran PAI yang efektif dan bermakna bagi peserta didik di tingkat SMP/MTs.

C. Strategi Evaluasi Pembelajaran PAI yang Menyeluruh dan Berkelanjutan

1. Konsep Evaluasi Pembelajaran yang Menyeluruh

Evaluasi pembelajaran yang menyeluruh dalam PAI mencakup tiga aspek penting dalam penilaian. Evaluasi ranah kognitif dalam pembelajaran PAI merupakan penilaian terhadap kemampuan intelektual siswa. Anderson dan Krathwohl menjelaskan bahwa evaluasi kognitif mencakup enam tingkatan: mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta (Anderson & Krathwohl, 2019). Dalam konteks pembelajaran PAI, Mulyadi menekankan bahwa evaluasi kognitif harus

mencakup pemahaman konseptual ajaran Islam, kemampuan analisis hukum Islam, dan pengetahuan tentang sejarah Islam (Mulyadi, 2021). Selanjutnya, evaluasi ranah afektif berkaitan dengan sikap, minat, perasaan, dan nilai-nilai yang terinternalisasi dalam diri peserta didik. Mansyur menambahkan bahwa dalam konteks PAI, evaluasi afektif mencakup penilaian terhadap kesadaran beragama, sikap spiritual, dan perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari (Mansyur et al, 2019). Sementara itu, evaluasi ranah psikomotorik berfokus pada keterampilan motorik dan kemampuan bertindak dalam pengamalan ajaran agama. Arifin menjelaskan bahwa dalam pembelajaran PAI, evaluasi psikomotorik meliputi kemampuan membaca Al-Qur'an, praktik ibadah, dan keterampilan sosial keagamaan (Arifin, 2020).

2. Konsep Evaluasi Pembelajaran yang Berkelanjutan

Evaluasi pembelajaran berkelanjutan dalam PAI dilaksanakan melalui beberapa bentuk penilaian yang saling melengkapi. Evaluasi formatif merupakan proses pengumpulan informasi yang berkelanjutan untuk memantau kemajuan belajar siswa dan memberikan umpan balik yang konstruktif (Wiliam, 2021). Dalam pembelajaran PAI, evaluasi formatif dilakukan secara berkala untuk memastikan pencapaian kompetensi dasar (Sukardi, 2019). Untuk evaluasi sumatif, bahwa evaluasi ini bertujuan untuk menilai pencapaian hasil belajar pada akhir program pembelajaran, mencakup seluruh aspek pembelajaran agama Islam (Nitko & Brookhart, 2019). Sementara itu, evaluasi diagnostik bertujuan untuk mengidentifikasi kesulitan belajar dan kelemahan siswa dalam proses pembelajaran PAI, terutama dalam pemahaman konsep keagamaan dan praktik ibadah (Guskey, 2020).

3. Implementasi Evaluasi Pembelajaran PAI

Implementasi evaluasi pembelajaran PAI merupakan serangkaian proses yang sistematis dan terencana. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran harus memperhatikan aspek teknis dan manusiawi (Broadfoot & Black, 2021). Dalam tahap perencanaan, perlunya penetapan tujuan evaluasi, penyusunan kisi-kisi instrumen, dan pengembangan instrumen penilaian yang valid (Sudjana, 2019). Pelaksanaan evaluasi dilakukan secara objektif dengan memperhatikan prinsip-prinsip penilaian yang reliable. Pengolahan hasil evaluasi mencakup analisis data dan interpretasi hasil penilaian. Pelaporan hasil evaluasi dilakukan secara komprehensif kepada semua pemangku kepentingan. Tindak lanjut hasil evaluasi berupa program perbaikan dan pengayaan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Muhaimin (2017)	Evaluasi Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama	Fokus pada evaluasi pembelajaran PAI	Penelitian ini lebih menekankan pada aspek konseptual evaluasi, sedangkan penelitian yang akan dilakukan fokus pada implementasi strategi evaluasi menyeluruh dan berkelanjutan
2	Rohmat (2018)	Implementasi Manajemen Evaluasi	Mengkaji proses evaluasi PAI di sekolah swasta	Perbedaan terletak pada pendekatan penelitian dan ruang lingkup

		Pendidikan Agama Islam di Sekolah Swasta		evaluasi yang lebih komprehensif dalam penelitian yang akan dilakukan
3	Ali & Rahmad (2019)	Strategi Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	Sama-sama membahas kualitas pembelajaran PAI	Penelitian ini lebih fokus pada strategi peningkatan, sementara penelitian yang akan dilakukan menekankan pada evaluasi menyeluruh dan berkelanjutan
4	Hassan (2018)	Transformasi Evaluasi Pendidikan Agama Islam Kontemporer	Mengkaji evaluasi PAI dalam perspektif kontemporer	Perbedaan terletak pada konteks penelitian dan fokus spesifik pada evaluasi menyeluruh di SMP Muhammadiyah
5	Zain & Abdullah (2017)	Pendekatan Komprehensif dalam Evaluasi Pendidikan Islam	Membahas evaluasi komprehensif dalam pendidikan Islam	Penelitian yang akan dilakukan memiliki konteks spesifik pada sekolah swasta dan fokus pada strategi evaluasi berkelanjutan
6	Mulyasa (2018)	Pengembangan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	Sama-sama memperhatikan kualitas pembelajaran PAI	Perbedaan terletak pada metode dan pendekatan evaluasi yang lebih mendalam dalam penelitian yang akan dilakukan
7	Khan (2019)	Inovasi Strategi Evaluasi Pendidikan Agama Islam	Mengkaji strategi evaluasi PAI	Penelitian ini memiliki fokus yang lebih umum, sedangkan penelitian yang akan dilakukan bersifat spesifik dan kontekstual

Berdasarkan kajian terhadap penelitian-penelitian sebelumnya, dapat ditemukan adanya kesamaan maupun perbedaan dengan penelitian ini. Kesamaannya terletak pada fokus penelitian yang sama-sama membahas tentang evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sebagian penelitian sebelumnya juga menyoroti pentingnya penerapan strategi evaluasi yang mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa, serta menekankan pentingnya evaluasi yang bersifat berkesinambungan. Dengan demikian, penelitian ini memiliki irisan tema dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang sama-sama menekankan pentingnya evaluasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.

Adapun perbedaannya, penelitian-penelitian terdahulu umumnya membahas strategi evaluasi pembelajaran PAI dalam konteks umum atau hanya menyoroti aspek tertentu saja, seperti penilaian hasil belajar kognitif atau metode penilaian tertentu. Sementara penelitian ini secara khusus menekankan strategi evaluasi PAI yang bersifat menyeluruh dan berkelanjutan, yang tidak hanya menilai ranah kognitif, tetapi juga mencakup ranah afektif dan psikomotor secara integratif. Selain itu, penelitian ini juga menekankan pada faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi evaluasi tersebut, sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang dinamika evaluasi pembelajaran di sekolah.

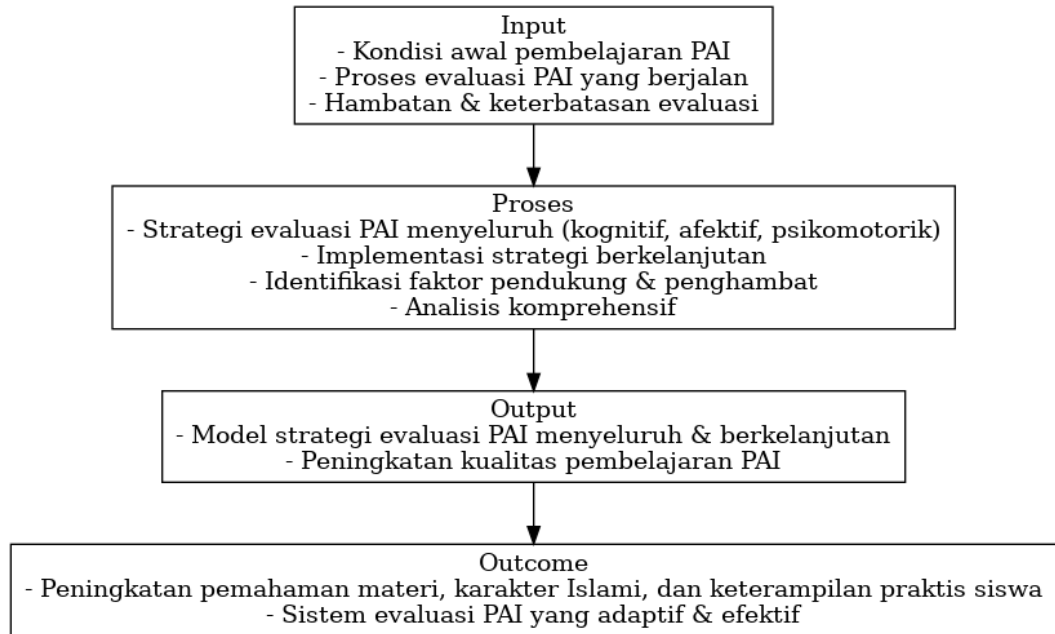
Pemilihan judul dan rumusan masalah dalam penelitian ini didasarkan pada kebutuhan nyata di lapangan, di mana masih terdapat kesenjangan antara konsep evaluasi menyeluruh dan berkelanjutan dengan praktik pelaksanaan evaluasi yang ada di sekolah. Dengan meneliti strategi evaluasi PAI secara

menyeluruh dan berkelanjutan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi atas persoalan keterbatasan evaluasi yang hanya berfokus pada aspek pengetahuan semata.

Nilai kebaruan (novelty) dari penelitian ini terletak pada pendekatannya yang menggabungkan analisis strategi evaluasi secara menyeluruh dengan faktor-faktor pendukung dan penghambatnya, serta bagaimana strategi tersebut berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran. Penelitian ini tidak hanya menjelaskan apa bentuk evaluasi yang digunakan, tetapi juga menelaah proses pelaksanaan, kendala, serta kontribusinya terhadap mutu pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam kajian evaluasi pembelajaran PAI karena menyajikan perspektif yang lebih integratif dan aplikatif dalam konteks sekolah.

E. Kerangka Berpikir

Berikut merupakan kerangka berfikir dari penelitian yang diangkat mengenai Strategi evaluasi pembelajaran PAI yang menyeluruh dan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah swasta SMP Muhammadiyah 56 Binjai.



gambar 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2018). Metode penelitian menjelaskan rencana dan prosedur penelitian yang akan dilakukan untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan penelitian (Creswell, 2019).

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam mengenai strategi evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang menyeluruh dan berkelanjutan.

Metode studi kasus digunakan karena penelitian difokuskan pada satu objek tertentu, yaitu SMP Muhammadiyah 56 Binjai, dengan tujuan memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai implementasi strategi evaluasi, faktor pendukung, dan hambatannya. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap proses, konteks, serta dinamika yang terjadi pada subjek penelitian, sehingga hasil yang diperoleh lebih rinci, holistik, dan kontekstual.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

SMP Muhammadiyah 56 Binjai yang akan menjadi objek penelitian dari strategi evaluasi pembelajaran PAI yang menyeluruh dan berkelanjutan. Alasan peneliti menjadikan SMP Muhammadiyah 56 Binjai dikarenakan sekolah ini telah

menerapkan evaluasi pembelajaran PAI secara menyeluruh dan berkelanjutan sehingga dapat dijadikan percontohan bagi sekolah-sekolah lain dalam mengembangkan evaluasi pembelajaran PAI.

Waktu penelitian dan penyusunan proposal dilaksanakan pada semester berjalan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Mei	Jun	Jul	Agust	Sept
1	Pengajuan Judul					
2	Penyusunan Proposal					
3	Bimbingan Proposal					
4	Acc proposal					
5	Seminar Proposal					
6	Revisi Proposal					
7	Pengumpulan Data					
8	Penulisan Hasil Penelitian					
9	Bimbingan Skripsi					
10	Sidang Meja Hijau					

C. Sumber Data Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan data dan sumber data berupa data primer dan data sekunder yang akan dideskripsikan sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah hasil wawancara yang dilakukan langsung kepada informan yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru PAI, dan siswa. Data yang dikumpulkan akan berupa segala informasi yang berkaitan dengan evaluasi pembelajaran PAI yang menyeluruh dan berkelanjutan.

2. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini adalah bentuk narasi dari hasil pengamatan dari dokumen evaluasi pembelajaran, instrumen penilaian, hasil evaluasi siswa, dan dokumen program tindak lanjut yang relevan.

D. Teknik Pengumpulan

Data Dalam pengumpulan data, menggunakan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan agar penelitian ini terlaksana secara objektif dan tepat mengenai sasarannya.

1. Observasi

Penelitian ini digunakan observasi semi partisipan dimana peneliti ikut terlibat dalam sebagian kegiatan evaluasi pembelajaran. Berikut adalah kisi-kisi instrumen observasi:

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Lembar Observasi Evaluasi Pembelajaran

No	Aspek yang Diamati	Catatan Lapangan
1	Evaluasi Ranah Kognitif	
2	Evaluasi Ranah Afektif	
3	Evaluasi Ranah Psikomotorik	
4	Evaluasi Formatif	
5	Evaluasi Sumatif	
6	Evaluasi Diagnostik	

2. Wawancara

Pelaksanaan wawancara akan dilakukan secara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur ini masih bisa ada jawaban ataupun pertanyaan lain diluar daftar yang telah ditentukan agar lebih banyak menjaring data yang diperlukan. Berikut adalah kisi-kisi instrumen wawancara:

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Wawancara

No	Indikator	Kisi-kisi Pertanyaan	Item
1	Perencanaan Evaluasi	Bagaimana perencanaan evaluasi pembelajaran PAI yang menyeluruh?	1,2,3,4
2	Pelaksanaan	Bagaimana implementasi evaluasi pembelajaran	5,6,7,8

	Evaluasi	PAI yang berkelanjutan?	
3	Teknik Evaluasi	Bagaimana teknik evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran PAI?	9,10,11,12
4	Tindak Lanjut	Bagaimana tindak lanjut dari hasil evaluasi pembelajaran PAI?	13,14,15,16
	Jumlah		16

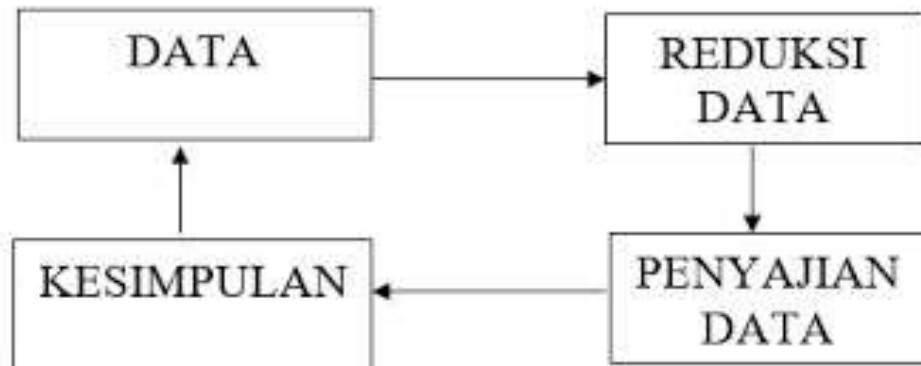
3. Dokumentasi

Setelah melakukan observasi dan wawancara peneliti melakukan studi dokumentasi dengan memperoleh data dan informasi yang diharapkan dalam penelitian ini juga dilakukan melalui pengkajian berbagai dokumen yang dibutuhkan untuk memperoleh data. Dokumentasi yang diperlukan meliputi:

- a. RPP Pembelajaran PAI
- b. Instrumen evaluasi pembelajaran
- c. Hasil penilaian siswa
- d. Dokumen program tindak lanjut
- e. Foto kegiatan evaluasi pembelajaran

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu data reduction, data display dan conclusion drawing/verification (Miles et al., 2014).



Gambar 3.1 : Teknik Analisis Data Miles dan Huberman

Berdasarkan rumusan di atas dapat disimpulkan bahwa analisis data kualitatif adalah suatu kegiatan dalam penelitian yang dimaksudkan untuk mengorganisasikan data yang diperoleh dalam penelitian agar lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Pada penelitian ini, Menggunakan analisis data model miles dan Huberman yang terdiri dari: (1) Reduksi (2) Penyajian data (3) Menarik kesimpulan.

1. Reduksi Data

Peneliti menggunakan analisis data berupa reduksi data dengan mengumpulkan seluruh data, informasi, dan dokumentasi di lapangan atau di tempat penelitian. Kemudian, setelah terkumpul seluruh data, peneliti melakukan proses pemilihan dan penyederhanaan tentang data yang berkaitan dengan judul penelitian atau pembahasan penelitian.

Untuk memudahkan penyimpulan data-data yang telah didapatkan dari lapangan, maka diadakan reduksi data. Peneliti melakukan reduksi data dengan

mengumpulkan semua catatan di lapangan kemudian dianalisis dengan cermat dan lugas, kemudian menyisihkan data lapangan yang tidak sesuai dengan fokus penelitian, agar hasilnya menjadi lebih baik.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, peneliti menggunakan analisis data berupa penyajian data yaitu dengan pemilihan dan penyederhanaan tentang data yang berkaitan dengan judul penelitian atau pembahasan penelitian. Dengan adanya penyajian data, peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi di ruang lingkup penelitian maupun hal-hal yang berkaitan dengan penelitian untuk disajikan dan dipergunakan.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan reduksi data kemudian dilanjutkan dengan penyajian data, yaitu semua hasil observasi, wawancara, dan temuan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian diproses dan dianalisis. Proses selanjutnya adalah menarik kesimpulan berdasarkan data, tulisan, dan tingkah laku subjek penelitian yang terkait dengan strategi evaluasi pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 56 Binjai.

F. Prosedur Penelitian

Kegiatan penelitian ini seluruhnya direncanakan melalui beberapa proses sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

- a. Mengurus perijinan penelitian. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan surat ijin penelitian yang akan digunakan di tempat penelitian.
- b. Menentukan lokasi penelitian. Hal ini bertujuan untuk menentukan tempat penelitian serta subyek yang benar-benar melakukan program Bina Pribadi Islam dalam peningkatan kualitas pengetahuan agama siswa di SMP IT Ad-Durrah.
- c. Meninjau lokasi penelitian secara sepintas mempelajari keadaannya. Hal ini bertujuan agar peneliti mampu mengenal dan menyesuaikan diri dengan segala sesuatu yang terdapat pada tempat penelitian.
- d. Menyusun observasi wawancara, pengembangan pedoman pengumpulan data (daftar pertanyaan dan petunjuk observasi) dan juga penyusunan jadwal kegiatan secara rinci.
- e. Konsultasi dengan kepala sekolah. Hal ini dilakukan untuk meminta izin kepada kepala sekolah untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.
- f. Konsultasi dengan guru, mentor dan penanggungjawab program. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data strategi evaluasi pembelajaran PAI..

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan pengamatan dan wawancara mengenai strategi evaluasi pembelajaran PAI.
- b. Mewawancarai guru PAI sebagai sumber informasi tentang proses evaluasi

pembelajaran

3. Tahap Pelaporan Hasil

Prosedur penelitian yang ketiga ialah adanya tahap pelaporan hasil dalam sebuah penelitian. Setiap meneliti pasti adanya laporan hasil sebagai bukti bahwa sudah melakukan penelitian. Dengan ini setelah penulis mencatat, meringkas, mendeskripsikan serta menganalisis dari data yang didapat di lapangan. Maka langkah selanjutnya semua hasil penelitian kualitatif disusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil obsevasi, wawancara, catatan lapangan, yang dibentuk dalam sebuah laporan hasil penelitian sehingga mudah dipahami (Nuraini, 2022)

G. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif faktor keabsahan data juga sangat diperhatikan karena suatu hasil penelitian tidak ada artinya jika mendapat pengakuan atau terpercaya. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu ada empat kriteria yang disarankan oleh Lincoln dan Guba yang meliputi: (a) Kredibilitas (*credibility*), (b) Keteralihan (*Transferability*), (c) Ketergantungan (*Dependability*) (Syahrums, 2016)

1. Kepercayaan (*credibility*)

Setelah peneliti melakukan penelitian maka peneliti meneliti kembali penelitian dengan turut serta dalam proses komunikasi dalam proses pengumpulan data dari pihak SMP Muhammadiyah 56Binjai yang telah dipilih sehingga data

yang dikumpulkan adalah satu kesatuan dari sudut pandang yang sama. Kemudian menggambarkan tingkat kepercayaan terhadap penelitian terutama pada data atau informasi yang telah diperoleh. Dan peneliti memperoleh data yang berkaitan dengan kesaksian dari seseorang atau suatu lembaga selama penelitian, sehingga data diperoleh dengan baik dan dipercaya sebagai bukti dari sebuah penelitian. Untuk mempercayai dan meyakini suatu yang terkait dengan ketepatan dari kesaksiannya sendiri terhadap logika, kebenaran, dan kejujuran di tempat penelitian.

2. Kepastian (Confirmability)

Penelitian harus memastikan bahwa seluruh data yang diperoleh dalam penelitian ini terjamin kepercayaannya sebagai gambaran objektivitas atau suatu penelitian. Untuk mencapai kepastian atau suatu temuan pendukungnya, peneliti menggunakan teknik mencocokkan atau menyesuaikan temuan-temuan penelitian dengan data yang diperoleh. Jika hasil penelitian menunjukkan bahwa data cukup berhubungan dengan penelitian, tentu temuan penelitian dipandang telah memenuhi syarat sehingga kualitas data dapat diandalkan dan dapat dipertanggungjawabkan. Maka pencocokan ini akan dilakukan dengan mencocokkan hasil data lapangan dengan hasil wawancara guru, mentor dan penanggungjawab kegiatan evaluasi pembelajaran disekolah.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan hasil data penelitian yang berasal dari sumber data penelitian dan hasil pengamatan dari kondisi yang berbeda. Pengecekan ini dilakukan untuk memastikan bahwa hasil penelitian dari data wawancara, pengamatan dan dokumentasi dari beberapa sumber yang berbeda. Pengecekan data ini dilakukan pada sumber data pada guru, mentor dan penanggungjawab program Bina Pribadi Islam dalam kegiatan kajian keislaman (Amiruddin, 2023).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Muhammadiyah 56 Binjai

SMP Muhammadiyah 56 Binjai merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta yang berada di bawah naungan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) Pimpinan Cabang Muhammadiyah Binjai Timur. Sekolah ini didirikan pada tahun 2002 sebagai wujud nyata dari komitmen Muhammadiyah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan menanamkan nilai-nilai Islam kepada generasi muda melalui jalur pendidikan formal.

Pendirian sekolah ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan masyarakat akan lembaga pendidikan menengah pertama yang tidak hanya fokus pada pengembangan ilmu pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga pembinaan karakter dan spiritual berbasis nilai-nilai keislaman. Muhammadiyah sebagai organisasi Islam yang dikenal aktif dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan sosial keagamaan, merespons kebutuhan tersebut dengan mendirikan SMP Muhammadiyah 56 sebagai lanjutan dari tradisi pendidikan Islam yang telah lama mereka rintis.

Pada awal berdirinya, sekolah ini hanya memiliki beberapa ruang belajar sederhana dengan jumlah siswa yang terbatas. Namun seiring berjalannya waktu, kepercayaan masyarakat terhadap kualitas pendidikan yang ditawarkan semakin meningkat. Hal ini dibuktikan dengan bertambahnya jumlah peserta didik dari tahun ke tahun, serta dukungan yang kuat dari berbagai pihak, baik internal Muhammadiyah maupun masyarakat sekitar.

Dengan mengusung visi "Menciptakan generasi berilmu dan bertaqwa serta mampu mengemban amanah Muhammadiyah", SMP Muhammadiyah 56 Binjai terus berbenah dan berkembang. Saat ini sekolah telah memiliki delapan rombongan belajar dengan fasilitas pembelajaran yang semakin lengkap serta tenaga pendidik yang kompeten di bidangnya. Sekolah ini juga aktif mengembangkan program unggulan berbasis keagamaan seperti tahfidz, tilawah, serta berbagai kegiatan ekstrakurikuler keislaman dan kebangsaan.

2. Identitas Sekolah SMP Muhammadiyah 56 Binjai

SMP Swasta Muhammadiyah 56 Binjai merupakan lembaga pendidikan swasta tingkat menengah pertama yang berada di bawah naungan Yayasan Muhammadiyah. Sekolah ini berstatus terakreditasi B berdasarkan hasil penilaian dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M). Proses pembelajaran di sekolah ini menggunakan Kurikulum Merdeka, dengan penekanan pada pembentukan karakter peserta didik dan pengembangan kompetensi abad 21.

Berikut ini adalah identitas lengkap dari SMP Swasta Muhammadiyah 56 Binjai:

- | | |
|---------------------------------------|--|
| 1. Nama sekolah | : SMP Muhammadiyah 56 Binjai |
| 2. NPSN | : 10211359 |
| 3. NSS | : 2020761052 |
| 4. Alamat (Jalan/ Kec./ Kab/ Kota): | Jl. Danau Tempe No. 40
Kec. Binjai Timur
Kota Binjai |
| No. Telp | : - |
| 5. Koordinat | : - |
| 6. Nama Kepala Sekolah | : HAZAR, S.Ag M.Si |
| 7. No. Telp / HP | : 0853 5916 5455 |
| 8. Kategori Sekolah | : Swasta |
| 9. Tahun Beroperasi | : 2002 |
| 10. Jenjang Akreditasi | : B Tahun 2017 |

- | | |
|----------------------------------|-----------------------------------|
| 11. Kepemilikan Tanah / Bangunan | : Yayasan / Yayasan |
| a. Luas Tanah / Status | : 2.798 M ² / Sk Camat |
| b. Luas Bangunan | : 881 M ² |

Sekolah ini menjalankan kegiatan belajar mengajar dengan dukungan sarana dan prasarana yang cukup lengkap, serta SDM yang kompeten dalam bidangnya. Seluruh kegiatan operasional dan administrasi dijalankan secara sistematis dan profesional dengan mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku, serta prinsip-prinsip manajemen pendidikan yang efektif dan efisien.

3. Visi, Misi dan Tujuan SMP Muhammadiyah 56 Binjai

Visi :

“Menciptakan generasi berilmu dan bertaqwa serta mampu mengemban amanah Muhammadiyah.”

Misi Sekolah

1. Meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Menyelenggarakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk mengoptimalkan potensi siswa
3. Mengembangkan kreativitas siswa sesuai bakat dan minat
4. Mengembangkan budaya kompetitif dalam meningkatkan prestasi

Tujuan Sekolah

- a. Semua kelas melaksanakan pendekatan "pembelajaran aktif" pada semua mata pelajaran
- b. Terlaksananya pelaksanaan pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif
- c. Terlaksananya pengembangan Kurikulum
- d. Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas berbasis pendidikan budaya dan karakter bangsa dan kewirausahaan

- e. Terpenuhiya perangkat pembelajaran untuk semua mata pelajaran dengan mempertimbangkan pengembangan nilai religius dan budi pekerti luhur
- f. Memanfaatkan dan memelihara fasilitas untuk sebesar-besarnya dalam proses pembelajaran
- g. Menciptakan guru yang kompeten dan profesional
- h. Terwujudnya budaya sekolah yang kondusif untuk mencapai tujuan pendidikan antara lain : gemar membaca, kerjasama, saling menghargai, disiplin, jujur, kerja keras, kreatif dan inovatif
- i. Terwujudnya peningkatan Prestasi dibidang Akademik dan non-Akademik
- j. Terwujudnya suasana pembelajaran yang menantang, menyenangkan, komunikatif, tanpa takut salah, dan demokratis.
- k. Terwujudnya efisiensi waktu belajar, optimalisasi penggunaan sumber belajar dilingkungan untuk menghasilkan karya dan prestasi yang maksimal.
- l. Terwujudnya lingkungan sekolah yang memiliki kepedulian sosial dan lingkungan, cinta damai, cinta tanah air, semangat kebangsaan, serta hidup demokratis yang menjadi bagian dari pendidikan budaya dan karakter bangsa dan kewirausahaan.
- m. Terlaksananya pembiasaan 5 S - 1 P (Salam, Senyum, Sapa, Sopan, Santun, dan Peduli Lingkungan)
- n. Menjalin kerja sama lembaga pendidikan dengan media dalam mempublikasikan program sekolah.
- o. Menumbuh kembangkan peran serta masyarakat dalam bidang pendidikan
- p. Mewadahi serta memfasilitasi individu maupun masyarakat pemerhati atau pakar pendidikan yang peduli terhadap peningkatan kualitas pendidikan secara profesional yang selaras dengan kebutuhan pengembangan pendidikan
- q. Selalu mengkaji dan memecahkan permasalahan pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan termasuk kurikulum baik lokal maupun nasional.
- r. Menciptakan SMP Muhammadiyah 56 sebagai sekolah yang sehat dan unggul

- s. Mengembangkan inovasi pendidikan
- t. Meningkatkan kesejahteraan pegawai atau guru
- u. Meningkatkan mutu pelayanan di bidang pendidikan
- v. Memberi kesempatan peserta didik untuk:
 1. belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
 2. belajar untuk memahami dan menghayati,
 3. belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,
 4. belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan

4. Kondisi Siswa

Jumlah siswa SMP Swasta Muhammadiyah 56 Binjai selama tiga tahun terakhir menunjukkan angka yang cukup stabil. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jumlah siswa

No	Tahun Ajaran	Kelas 7 (org)	Kelas 8 (org)	Kelas 9 (org)	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
5	2020/2021	66	58	76	200	6
6	2021/2022	51	64	58	173	6
7	2022/2023	72	53	67	192	7
8	2023/2024	70	69	47	186	8
9	2024/2025	46	71	70	187	8

Data tersebut menunjukkan bahwa animo masyarakat terhadap sekolah ini masih tinggi dan menunjukkan kepercayaan terhadap kualitas pendidikan yang diberikan.

5. Kurikulum SMP Swasta Muhammadiyah 56

SMP Muhammadiyah 56 Binjai menggunakan Kurikulum Merdeka yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kurikulum ini dirancang untuk memberikan ruang bagi peserta didik agar berkembang sesuai dengan potensi, kebutuhan, dan minat

mereka. Selain itu, kurikulum ini mendorong terwujudnya pembelajaran yang holistik, kontekstual, dan berpusat pada siswa.

Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SMP Muhammadiyah 56 Binjai difokuskan pada penguatan karakter peserta didik melalui *Profil Pelajar Pancasila*, serta memberikan keleluasaan kepada guru dalam menyusun dan mengembangkan perangkat ajar yang sesuai dengan kondisi satuan pendidikan. Sekolah menyusun Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), serta Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) untuk setiap mata pelajaran dan jenjang kelas.

Dalam implementasinya, kurikulum ini dikembangkan oleh Tim Pengembang Kurikulum Sekolah, yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru-guru inti, serta koordinator kurikulum. Penyusunan kurikulum ini melibatkan evaluasi berkala untuk memastikan kesesuaian antara proses pembelajaran dan tujuan pendidikan nasional, sekaligus menanamkan nilai-nilai keislaman sebagai ciri khas sekolah Muhammadiyah.

Selain pelajaran umum, sekolah juga menyelenggarakan mata pelajaran dan program keislaman seperti Tahfizh, Fikih, Akidah Akhlak, dan SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) sebagai bagian dari integrasi antara kurikulum nasional dan kurikulum khas Muhammadiyah.

Dengan kurikulum yang adaptif dan religius, SMP Muhammadiyah 56 Binjai berupaya menghasilkan lulusan yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat secara spiritual dan akhlakul karimah.

6. Potensi Guru SMP Swasta Muhammadiyah 56

No	Nama Lengkap	Jabatan/Pekerjaan yang Dipegang
1	Hazar, S.Ag, M.Si	Kepala Sekolah

2	Hery Irawan, S.Pd	Wakil Kepala Sekolah, Guru Matematika
3	Agustin Chairani, S.Pd	Guru BK
4	Sri Mahdani, S.Pd	Guru IPA
5	Anita, S.Pd	Guru KMD, Prakarya, Akidah
6	Machairina, S.Pd	Bendahara SMP
7	Ika Triono, S.Kom	Operator Sekolah
8	Ismail, S.H	Guru IPS, Wali Kelas 8 B
9	Meldasari, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia, Wali Kelas 8 A
10	Muhammad Nasrullah Ramadhana	Guru Kelas Unggulan, Wali Kelas 7 A
11	Agis Anggun Amalia, S.H	Guru Fiqih, Tata Usaha
12	Windy Sasri, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
13	Erli Rahmayani	Guru PKN, SB, Wali Kelas 9 C
14	Mandalika	Guru Bahasa Arab, Wali Kelas 9 B
15	Cory Aquiningrum, S.Pd	Guru IPA
16	Muhammad Rifai	Guru Kelas Unggulan, Wali Kelas 8 C
17	Muhammad Ariranto	Guru Tahfizh, SKI
18	Indah Ramadhani, S.Pd	Guru Kelas Unggulan, Wali Kelas 9 A
19	Yusni Candrawati	Tata Usaha

Tabel 4.2

Potensi Guru SMP Muhammadiyah 56 Binjai

1. Sarana dan Prasarana SMP Muhammadiyah 56 Binjai

Sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. SMP Swasta Muhammadiyah 56 Binjai terus berupaya untuk meningkatkan dan melengkapi berbagai fasilitas yang diperlukan guna menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, nyaman, dan produktif.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMP Swasta Muhammadiyah 56 Binjai adalah sebagai berikut:

1. Sarana Pendidikan

Sarana SMP Muhammadiyah 56 Binjai Timur memiliki sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar serta pengembangan siswa secara holistik. Sarana dan prasarana tersebut mencakup fasilitas fisik,

bangunan, perabot, dan perlengkapan penunjang lainnya yang digunakan secara langsung dalam proses pendidikan.

Adapun sarana dan prasarana yang tersedia di SMP Muhammadiyah 56

Binjai Timur antara lain:

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Keterangan
1	Gedung Sekolah	Terdiri dari ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, dan TU
2	Luas Tanah	$\pm 2.798 \text{ m}^2$, status tanah: Sk Camat
3	Luas Bangunan	$\pm 881 \text{ m}^2$
4	Ruang Kelas	Digunakan untuk kegiatan pembelajaran Kelas VII, VIII, dan IX
5	Ruang Perpustakaan	Digunakan sebagai sumber literasi siswa
6	Lapangan Olahraga	Digunakan untuk kegiatan olahraga dan upacara
7	Alat Teknologi Informasi (IT)	Digunakan untuk kegiatan administrasi dan pembelajaran berbasis IT
8	Meja dan Kursi Siswa	Tersedia sesuai jumlah rombongan belajar
9	Ruang Ekstrakurikuler	Digunakan untuk latihan Drumband, Sanggar Tari, dan kegiatan seni
10	Toilet Siswa dan Guru	Terpisah untuk laki-laki dan perempuan
11	Ruang Ibadah	Untuk kegiatan keagamaan seperti salat dan pengajian
12	Kantin Sekolah	Menyediakan makanan dan minuman bagi siswa
13	Ruang UKS	Untuk pertolongan pertama pada siswa yang sakit
14	Ruang Bimbingan Konseling (BK)	Digunakan untuk konsultasi siswa dengan guru BK
15	Gudang dan Ruang Penyimpanan	Menyimpan alat olahraga, drumband, dan perlengkapan sekolah lainnya

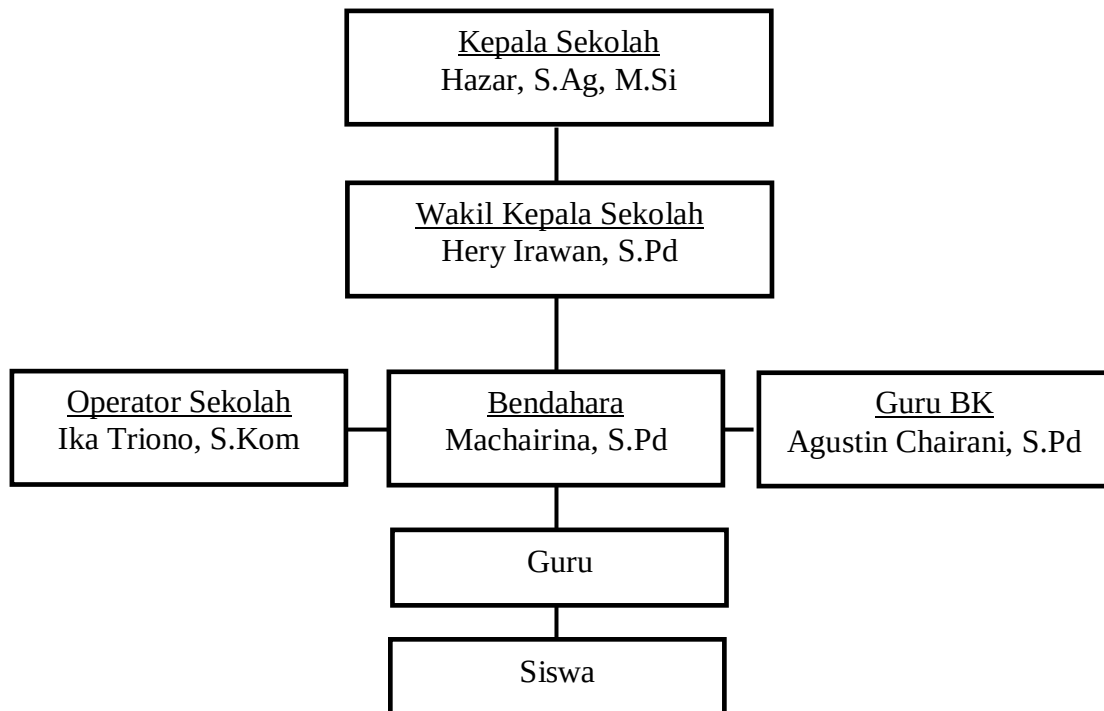
Tabel 4.3

Sarana dan Prasarana SMP Muhammadiyah 56 Binjai

Fasilitas-fasilitas tersebut menunjukkan bahwa SMP Muhammadiyah 56 Binjai Timur berupaya menyediakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan kondusif. Selain itu, pemanfaatan alat teknologi informasi juga

menunjukkan adaptasi sekolah terhadap perkembangan zaman dalam mendukung proses pembelajaran berbasis digital.

2. Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 56 Binjai



Gambar 4.1. Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 56 Binjai

B. Deskripsi Karakteristik Responden

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, di mana data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi. Oleh karena itu, pemilihan responden dilakukan secara *purposive*, yaitu dengan mempertimbangkan posisi, peran, dan relevansi subjek dalam konteks penelitian yang berfokus pada strategi evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang menyeluruh dan berkelanjutan di SMP Muhammadiyah 56 Binjai. Responden dalam penelitian ini terdiri dari tiga orang yang memiliki peran strategis dalam perencanaan, pelaksanaan, dan

evaluasi pembelajaran PAI, yaitu Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, dan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI).

Adapun deskripsi karakteristik masing-masing responden adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Responden pertama adalah **Hazar, S.Ag., M.Si.**, selaku Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 56 Binjai. Beliau lahir pada tanggal 1 Oktober 1968 dan merupakan lulusan S2 bidang studi keislaman. Sebagai pimpinan lembaga, beliau memiliki peran sentral dalam memastikan pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI berjalan secara sistematis dan terarah. Dalam wawancara, beliau menegaskan bahwa evaluasi pembelajaran PAI di sekolah tidak hanya berfokus pada penguasaan kognitif siswa, tetapi juga harus mencakup aspek afektif dan psikomotorik. Strategi evaluasi yang digunakan guru PAI didukung penuh oleh pihak sekolah, termasuk dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi rutin yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk meninjau efektivitas instrumen penilaian dan ketercapaian tujuan pembelajaran.

2. Wakil Kepala Sekolah

Responden kedua adalah **Hery Irawan, S.Pd.**, yang menjabat sebagai Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum. Lahir pada tanggal 6 Oktober 1985 dan menyelesaikan pendidikan sarjana (S1), beliau bertugas mengkoordinasikan pelaksanaan kurikulum dan evaluasi di seluruh mata pelajaran, termasuk PAI. Dalam konteks strategi evaluasi PAI yang menyeluruh dan berkelanjutan, beliau berperan dalam menyusun kebijakan evaluasi, menyinkronkan program keagamaan dengan rencana pembelajaran,

serta memastikan bahwa kegiatan penilaian dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip autentik dan kontekstual. Wakil kepala sekolah juga mendampingi guru dalam pengembangan perangkat evaluasi yang tidak hanya menilai hasil akhir, tetapi juga proses pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran agama.

3. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

Responden ketiga adalah **Agis Anggun Amalia, S.H.**, guru tetap yayasan yang mengampu mata pelajaran PAI, khususnya Fikih dan Akidah Akhlak. Lahir pada tanggal 24 Agustus 1994 dan merupakan lulusan S1. Dalam proses evaluasi pembelajaran, beliau menerapkan strategi yang menekankan keseimbangan antara penilaian kognitif (tes tertulis, kuis), afektif (observasi sikap, kejujuran, kedisiplinan dalam beribadah), dan psikomotorik (praktik ibadah, tilawah, hafalan). Selain itu, beliau juga menggunakan rubrik penilaian, lembar observasi, serta memberikan umpan balik secara langsung kepada siswa sebagai bagian dari pembinaan karakter. Strategi evaluasi yang dilaksanakan bersifat berkelanjutan, melalui formatif dan sumatif, serta menyesuaikan dengan konteks keseharian siswa di lingkungan sekolah.

4. Siswa SMP Muhammadiyah 56 Binjai

Responden keempat adalah **siswa kelas IX** yang menjadi subjek langsung dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI. Siswa memberikan pengalaman dan tanggapan mengenai metode evaluasi yang diterapkan, serta sejauh mana mereka merasa terbimbing secara nilai dan karakter dari proses evaluasi yang dijalankan guru.

C. Hasil Penelitian

Bagian ini menyajikan temuan-temuan kunci dari penelitian yang telah dilakukan mengenai sistem dan strategi evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Muhammadiyah 56 Binjai. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan guru PAI, kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, serta observasi dan dokumentasi terkait proses evaluasi. Hasil penelitian ini dikelompokkan berdasarkan rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian.

1. Strategi Evaluasi Pembelajaran PAI yang Diterapkan Secara Menyeluruh dan Berkelanjutan di Sekolah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Muhammadiyah 56 Binjai telah dilaksanakan dengan pendekatan yang menyeluruh, mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor, serta dijalankan secara berkelanjutan dari awal hingga akhir pembelajaran. Evaluasi tidak hanya dilakukan melalui tes tertulis dan ujian formal, tetapi juga melalui observasi sikap, praktik ibadah, serta keterlibatan siswa dalam kegiatan-kegiatan keagamaan sekolah. Dengan demikian, strategi evaluasi yang diterapkan bukan hanya untuk mengukur kemampuan akademik, tetapi juga pembentukan karakter Islami siswa.

Kepala sekolah SMP Muhammadiyah 56 Binjai menjelaskan: *“Sejak awal kami menekankan bahwa PAI tidak boleh hanya diukur dengan angka ujian. Justru yang lebih penting adalah bagaimana anak-anak bisa mengamalkan ajaran Islam dalam sikap sehari-hari. Karena itu, evaluasi*

harus menyeluruh. Guru tidak hanya menilai pengetahuan, tetapi juga sikap, akhlak, dan keterampilan ibadah mereka.”

Pandangan kepala sekolah ini sejalan dengan strategi guru PAI dalam menerapkan berbagai bentuk evaluasi. Guru PAI menuturkan bahwa mereka menggunakan kombinasi metode evaluasi, mulai dari tes tertulis, penugasan, portofolio, hingga observasi langsung. Guru menyampaikan: *“Kami menilai siswa secara beragam. Ada tes tertulis untuk mengukur pemahaman, ada juga penilaian sikap saat anak mengikuti shalat berjamaah atau kegiatan tadarus. Untuk ranah psikomotor, kami biasanya meminta mereka mempraktikkan wudhu, shalat, atau membaca Al-Qur’an. Semua itu kami catat sebagai bagian dari evaluasi.”*

Hal yang sama juga ditegaskan oleh Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum. Menurut beliau, sistem evaluasi PAI di sekolah ini sudah diarahkan agar tidak hanya berhenti pada penilaian kognitif, melainkan benar-benar menyentuh pembentukan karakter. Beliau menyampaikan: *“Dalam rapat kurikulum, kami selalu menekankan agar evaluasi PAI jangan monoton. Harus ada keseimbangan antara penilaian pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Sebab tujuan utama pembelajaran agama adalah membentuk pribadi Islami, bukan hanya sekadar siswa mendapat nilai tinggi di rapor.”*

Bahkan siswa sendiri merasakan bahwa evaluasi yang dilakukan oleh guru PAI tidak hanya menilai hafalan materi, tetapi juga sikap mereka sehari-hari. Salah seorang siswa kelas IX mengungkapkan: *“Kalau hanya mengandalkan ulangan, mungkin kami bisa belajar satu malam saja. Tapi guru PAI selalu memperhatikan bagaimana kami bersikap di kelas, bagaimana kami*

shalat berjamaah, bahkan bagaimana kami berbicara kepada teman. Jadi kami harus menjaga sikap setiap hari.”

Temuan ini memperlihatkan bahwa strategi evaluasi PAI di SMP Muhammadiyah 56 Binjai telah dilaksanakan secara menyeluruh, sesuai dengan prinsip evaluasi yang komprehensif dalam pendidikan Islam. Selain itu, strategi ini bersifat berkelanjutan karena dilakukan secara konsisten dari hari ke hari, baik di dalam kelas maupun di luar kelas, sehingga mampu membentuk pembelajaran yang lebih bermakna.

2. Proses Pelaksanaan Strategi Evaluasi Pembelajaran PAI yang Berkelanjutan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah

Proses pelaksanaan strategi evaluasi pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 56 Binjai berlangsung secara sistematis dengan tiga tahapan utama: perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut. Pada tahap perencanaan, guru PAI menyiapkan instrumen evaluasi yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Rencana tersebut dituangkan dalam RPP yang sudah disahkan oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum.

Dalam wawancara, guru PAI menjelaskan: *“Sebelum mengajar, kami sudah menyiapkan instrumen penilaian. Jadi setiap materi, kami tentukan apa yang dinilai, apakah berupa tes tertulis, penilaian praktik, atau observasi sikap. Dengan begitu, evaluasi tidak hanya di akhir semester, tapi berjalan sepanjang proses pembelajaran.”*

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui berbagai cara, baik evaluasi tertulis maupun non-tes. Observasi langsung sangat ditekankan, terutama untuk

mengukur aspek afektif dan psikomotor. Wakil kepala sekolah bidang kurikulum menambahkan: *“Guru PAI punya catatan perkembangan siswa setiap minggu. Anak-anak yang rajin shalat berjamaah, disiplin, atau berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan selalu mendapat catatan positif. Sebaliknya, siswa yang kurang disiplin juga langsung dipanggil dan diberikan bimbingan.”*

Tindak lanjut hasil evaluasi dilakukan dengan memberikan umpan balik yang bersifat membangun. Guru PAI tidak hanya menilai, tetapi juga membimbing siswa untuk memperbaiki kesalahan. Kepala sekolah menjelaskan: *“Kalau ada siswa yang masih belum lancar membaca Al-Qur'an, guru akan memberikan waktu tambahan di luar jam pelajaran. Kalau ada siswa yang sikapnya kurang baik, kami panggil dan beri nasihat. Jadi evaluasi bukan hanya mencari kesalahan, tapi juga memperbaiki dan mendidik.”*

Seorang siswa kelas VIII mengungkapkan manfaat evaluasi berkelanjutan ini: *“Kalau salah membaca doa, guru langsung membetulkan. Kalau salah bacaan Al-Qur'an, kami diminta mengulang sampai benar. Jadi kami merasa terbantu, bukan dimarahi. Itu membuat kami semangat belajar.”*

Dari temuan ini dapat disimpulkan bahwa proses evaluasi PAI di SMP Muhammadiyah 56 Binjai dilaksanakan dengan baik dan berkesinambungan. Evaluasi yang dilakukan secara terus-menerus telah berkontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, baik dari segi hasil belajar maupun sikap keagamaan siswa.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan Strategi Evaluasi Pembelajaran PAI Secara Menyeluruh dan Berkelanjutan di Sekolah

Penerapan strategi evaluasi yang menyeluruh dan berkelanjutan di SMP Muhammadiyah 56 Binjai tidak terlepas dari adanya faktor-faktor pendukung yang kuat. Dukungan kepala sekolah dan pihak manajemen sekolah merupakan faktor utama. Kepala sekolah menegaskan: *“Kami selalu mendukung guru PAI, baik dari segi fasilitas maupun kebijakan. Kami percaya PAI adalah pondasi utama karakter siswa. Maka kami beri ruang penuh bagi guru untuk melaksanakan evaluasi sebaik mungkin.”*

Selain itu, guru PAI yang kompeten dan berpengalaman menjadi pendukung penting keberhasilan evaluasi. Guru tidak hanya mampu menyusun instrumen yang sesuai, tetapi juga sabar dalam membimbing siswa. Wakil kepala sekolah bidang kurikulum menyatakan: *“Guru PAI kami sangat berperan. Mereka bukan hanya mengajar, tapi juga menjadi teladan. Anak-anak merasa dekat dengan guru PAI sehingga mereka lebih mudah diarahkan.”*

Sarana dan prasarana yang cukup memadai, seperti mushalla, Al-Qur'an, buku-buku penunjang, dan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, turut memperkuat pelaksanaan evaluasi. Bahkan antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan menjadi faktor lain yang mendukung. Seorang siswa menyampaikan: *“Kami senang ada kegiatan tadarus dan shalat berjamaah. Dari situ kami juga dinilai oleh guru. Jadi kami merasa lebih semangat karena kegiatan ini sekaligus jadi bagian dari penilaian.”*

Namun demikian, ada pula beberapa hambatan yang ditemui di lapangan. Hambatan pertama adalah keterbatasan waktu. Jam pelajaran PAI yang relatif singkat seringkali tidak cukup untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap semua aspek. Guru PAI mengakui: *“Kalau waktu lebih banyak, tentu evaluasi bisa lebih maksimal. Karena PAI itu bukan hanya teori, tetapi juga praktik. Tapi dengan waktu terbatas, kadang kami harus memanfaatkan kegiatan ekstrakurikuler untuk menutupi kekurangan di kelas.”*

Hambatan lain adalah beban administrasi guru yang cukup berat, sehingga mengurangi waktu mereka untuk fokus pada evaluasi. Motivasi siswa yang beragam juga menjadi kendala, karena ada sebagian siswa yang kurang serius dalam mengikuti pembelajaran PAI. Di samping itu, keterbatasan pemanfaatan teknologi dalam evaluasi juga masih menjadi masalah, mengingat fasilitas sekolah dan keterampilan guru dalam bidang tersebut belum sepenuhnya optimal.

Meskipun demikian, faktor pendukung lebih dominan daripada hambatan. Dukungan manajemen sekolah, kompetensi guru, serta sarana dan prasarana yang tersedia membuat strategi evaluasi tetap dapat berjalan dengan baik. Hambatan-hambatan yang ada masih bisa diatasi dengan kreativitas guru, misalnya dengan mengintegrasikan evaluasi ke dalam kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini menunjukkan bahwa strategi evaluasi pembelajaran PAI yang menyeluruh dan berkelanjutan di SMP Muhammadiyah 56 Binjai dapat diterapkan secara efektif meskipun menghadapi sejumlah tantangan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Bagian ini menyajikan interpretasi dan analisis mendalam terhadap temuan-temuan penelitian yang telah dipaparkan pada bagian Hasil Penelitian. Pembahasan ini akan mengaitkan temuan dengan teori-teori relevan, penelitian sebelumnya, serta implikasi praktisnya dalam konteks pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 56 Binjai, sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan.

1. Strategi Evaluasi Pembelajaran PAI yang Diterapkan Secara Menyeluruh dan Berkelanjutan

Strategi evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Muhammadiyah 56 Binjai dilaksanakan dengan mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Evaluasi ranah kognitif dilakukan melalui tes tertulis, ulangan harian, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester. Evaluasi ranah afektif dilakukan dengan menilai sikap religius, akhlak, kedisiplinan, serta keterlibatan siswa dalam kegiatan keagamaan. Sementara ranah psikomotor dievaluasi melalui praktik ibadah seperti wudhu, shalat, bacaan Al-Qur'an, dan hafalan doa sehari-hari. Pelaksanaan evaluasi ini menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan bersifat menyeluruh karena tidak hanya mengukur pengetahuan, tetapi juga sikap dan keterampilan ibadah siswa (Bloom, 1956).

Evaluasi menyeluruh semacam ini merupakan cerminan dari konsep pendidikan Islam yang berorientasi pada pembentukan pribadi manusia seutuhnya. Evaluasi dalam pendidikan Islam tidak boleh terbatas pada aspek kognitif saja, melainkan harus mencakup seluruh dimensi kepribadian peserta didik agar tujuan pendidikan benar-benar tercapai (Nata, 2018). Dengan

demikian, hasil penelitian ini membuktikan bahwa strategi evaluasi PAI yang diterapkan telah memenuhi prinsip evaluasi komprehensif sesuai dengan konsep pendidikan Islam.

Selain bersifat menyeluruh, strategi evaluasi juga dilaksanakan secara berkelanjutan. Evaluasi tidak hanya dilakukan pada akhir pembelajaran, melainkan terus menerus sepanjang proses belajar berlangsung, baik dalam bentuk ulangan harian, penugasan, maupun observasi sikap. Konsep evaluasi berkelanjutan ini sejalan dengan prinsip evaluasi formatif yang menekankan pentingnya penilaian yang dilakukan secara terus menerus untuk memantau perkembangan peserta didik dan memberikan umpan balik yang tepat (Wiliam, 2021). Evaluasi berkelanjutan memungkinkan guru untuk mendeteksi kesulitan belajar siswa sejak dini dan memberikan bimbingan segera agar kualitas pembelajaran meningkat.

Dalam perspektif pendidikan Islam, evaluasi berkelanjutan sejalan dengan prinsip pembinaan yang terus menerus terhadap peserta didik. Proses evaluasi bukan sekadar penilaian hasil, tetapi juga pengawasan, pendampingan, dan bimbingan agar peserta didik berkembang sesuai dengan nilai-nilai Islam (Muhaimin, 2019). Dengan demikian, evaluasi berkelanjutan yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 56 Binjai dapat dipandang sebagai upaya pembinaan akhlak dan religiusitas siswa secara kontinu, yang relevan dengan tujuan pendidikan Islam.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini membuktikan bahwa strategi evaluasi PAI yang diterapkan di sekolah bersifat menyeluruh dan berkelanjutan. Hal ini tidak hanya sesuai dengan teori evaluasi modern, tetapi juga sejalan

dengan prinsip evaluasi pendidikan Islam yang menekankan pembinaan keilmuan, sikap, dan keterampilan secara holistik dan kontinu (Anderson & Krathwohl, 2019).

2. Proses Pelaksanaan Strategi Evaluasi Pembelajaran PAI yang Berkelanjutan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Proses pelaksanaan strategi evaluasi pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 56 Binjai dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut. Dalam perencanaan, guru telah menyiapkan instrumen penilaian sejak awal dengan menyusun indikator yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi bukan sekadar aktivitas akhir, tetapi merupakan bagian integral dari proses pembelajaran yang dirancang sejak awal (Sagala, 2020). Perencanaan semacam ini penting agar evaluasi dapat dilaksanakan secara sistematis, konsisten, dan sesuai dengan tujuan pendidikan.

Pada tahap pelaksanaan, strategi evaluasi dilakukan melalui kombinasi metode tes tertulis, penugasan, observasi, praktik ibadah, dan portofolio. Variasi metode penilaian ini menunjukkan upaya untuk menilai siswa secara autentik dan menyeluruh, tidak hanya melalui ujian tertulis tetapi juga melalui keterlibatan nyata dalam kegiatan keagamaan (Muhaimin, 2019). Evaluasi autentik yang mencakup pengalaman langsung belajar agama Islam memungkinkan guru memperoleh gambaran yang lebih utuh tentang kemampuan siswa, baik dari segi pengetahuan, sikap, maupun keterampilan.

Evaluasi sikap religius dilakukan dengan observasi yang berkesinambungan terhadap perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari. Hal

ini sesuai dengan pandangan bahwa keberhasilan pendidikan agama Islam tidak hanya diukur dari kemampuan kognitif, tetapi juga dari pembentukan sikap dan akhlak yang tercermin dalam perilaku (Mansyur, 2019). Dengan demikian, evaluasi afektif yang dilakukan berfungsi sebagai instrumen penting untuk mengukur keberhasilan pendidikan Islam dalam membentuk karakter religius siswa.

Tahap tindak lanjut juga menjadi bagian penting dalam strategi evaluasi. Guru tidak berhenti pada pemberian nilai, tetapi memberikan bimbingan tambahan kepada siswa yang belum mencapai standar kompetensi. Fungsi tindak lanjut ini sesuai dengan prinsip evaluasi dalam Islam yang tidak hanya berfungsi sebagai seleksi, tetapi juga sebagai sarana perbaikan (*ishlah*) dan pembinaan peserta didik (Rahman & Abdullah, 2020). Dengan adanya tindak lanjut, siswa memperoleh kesempatan untuk memperbaiki kesalahan, sehingga evaluasi benar-benar berperan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Pelaksanaan strategi evaluasi yang berkesinambungan ini memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Evaluasi bukan hanya berfungsi sebagai pengukuran hasil belajar, tetapi juga sebagai instrumen pembinaan yang memberikan dorongan kepada siswa untuk terus meningkatkan diri. Hal ini sejalan dengan konsep *assessment for learning* yang memandang evaluasi sebagai bagian dari proses belajar, bukan sekadar penilaian hasil akhir (Wiliam, 2021). Dengan demikian, strategi evaluasi PAI di SMP Muhammadiyah 56 Binjai dapat dikatakan efektif dalam meningkatkan mutu pembelajaran agama Islam.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan Strategi Evaluasi Pembelajaran PAI Secara Menyeluruh dan Berkelanjutan di Sekolah

Penerapan strategi evaluasi pembelajaran PAI yang menyeluruh dan berkelanjutan dipengaruhi oleh adanya faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung utama mencakup adanya kebijakan sekolah yang mendukung, kompetensi guru PAI yang memadai, sarana prasarana yang menunjang, serta partisipasi aktif siswa dalam kegiatan keagamaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa ekosistem sekolah sangat berperan dalam keberhasilan implementasi evaluasi, sebagaimana ditegaskan bahwa keberhasilan pelaksanaan evaluasi pembelajaran sangat bergantung pada kesiapan manajemen sekolah, guru, dan fasilitas yang tersedia (Sagala, 2020).

Dari sisi guru, kompetensi yang dimiliki berperan penting dalam menyusun instrumen penilaian yang sesuai dan melaksanakan evaluasi dengan objektif. Hal ini sesuai dengan konsep bahwa profesionalisme guru menentukan kualitas evaluasi pembelajaran (Anderson & Krathwohl, 2019). Sarana prasarana seperti mushalla, kitab suci Al-Qur'an, dan kegiatan ekstrakurikuler juga memberikan dukungan nyata terhadap pelaksanaan evaluasi afektif dan psikomotor. Selain itu, keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan keagamaan menunjukkan bahwa lingkungan sekolah mampu menciptakan budaya religius yang mendukung pelaksanaan evaluasi PAI (Abdullah, 2021).

Namun, hasil penelitian juga menunjukkan adanya hambatan yang dialami dalam pelaksanaan strategi evaluasi. Hambatan tersebut antara lain

keterbatasan waktu belajar PAI yang relatif sedikit, beban administrasi guru yang cukup berat, serta motivasi siswa yang tidak merata. Hambatan ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa penilaian autentik dalam Kurikulum 2013 seringkali tidak berjalan optimal karena keterbatasan waktu dan tingginya beban administrasi guru (Kunandar, 2019).

Selain itu, keterbatasan pemanfaatan teknologi juga menjadi kendala. Evaluasi modern menuntut penggunaan teknologi untuk mempercepat dan mempermudah penilaian, tetapi kondisi nyata di sekolah menunjukkan keterbatasan fasilitas dan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi pendidikan (Sanjaya, 2023). Hambatan ini menggambarkan adanya kesenjangan antara tuntutan kurikulum dengan realitas pelaksanaan di lapangan.

Meskipun terdapat hambatan, faktor pendukung yang dimiliki sekolah lebih dominan. Dukungan kebijakan sekolah, kesiapan guru, serta keterlibatan siswa membuat strategi evaluasi tetap dapat dilaksanakan dengan baik. Hambatan-hambatan yang ada juga dapat diatasi dengan kreativitas guru, misalnya memanfaatkan kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana evaluasi tambahan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi evaluasi PAI secara menyeluruh dan berkelanjutan di SMP Muhammadiyah 56 Binjai tetap berjalan efektif meskipun menghadapi sejumlah kendala (Muhaimin, 2019).

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

erdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai strategi evaluasi pembelajaran PAI yang menyeluruh dan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Muhammadiyah 56 Binjai, dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Strategi evaluasi pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 56 Binjai telah dilaksanakan secara menyeluruh dengan mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Evaluasi tidak hanya menilai pengetahuan, tetapi juga sikap keagamaan serta keterampilan praktik ibadah siswa. Selain itu, evaluasi dilaksanakan secara berkelanjutan melalui ulangan harian, penugasan, observasi sikap, serta ujian semester, sehingga memberikan gambaran perkembangan belajar siswa secara utuh.
2. Proses pelaksanaan strategi evaluasi PAI berlangsung melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut. Pada tahap perencanaan, guru menyiapkan instrumen penilaian sesuai indikator pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan, digunakan berbagai metode seperti tes tertulis, praktik ibadah, dan observasi sikap. Pada tahap tindak lanjut, guru memberikan bimbingan tambahan kepada siswa yang belum mencapai kompetensi. Proses yang berkesinambungan ini terbukti mampu meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di sekolah.
3. Faktor pendukung dalam penerapan strategi evaluasi PAI meliputi adanya kebijakan sekolah yang mendukung, kompetensi guru PAI yang memadai,

ketersediaan sarana prasarana, serta partisipasi aktif siswa dalam kegiatan keagamaan. Sementara itu, faktor penghambat yang dihadapi antara lain keterbatasan waktu pembelajaran, beban administrasi guru, motivasi belajar siswa yang bervariasi, serta keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi. Meskipun terdapat hambatan, faktor pendukung lebih dominan sehingga strategi evaluasi tetap dapat dilaksanakan dengan baik dan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan mutu pembelajaran PAI.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan dan peningkatan kualitas evaluasi pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 56 Binjai, serta menjadi referensi bagi pihak lain yang berkepentingan:

1. Bagi SMP Muhammadiyah 56 Binjai:

a. Mempertahankan dan Mengembangkan Strategi

Evaluasi: Sekolah disarankan untuk terus mempertahankan dan mengembangkan strategi evaluasi PAI yang menyeluruh dan berkelanjutan yang telah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilakukan dengan memperkaya variasi instrumen penilaian, terutama untuk aspek afektif dan psikomotorik, serta mengintegrasikan lebih banyak teknologi dalam proses evaluasi.

b. Mengatasi Keterbatasan Waktu: Mengingat keterbatasan waktu sebagai salah satu hambatan, sekolah dapat mempertimbangkan untuk mengalokasikan waktu khusus di luar jam pelajaran formal untuk

evaluasi praktik, atau mengembangkan model *peer assessment* dan *self-assessment* yang terstruktur untuk mengurangi beban guru.

- c. **Meningkatkan Sosialisasi Indikator Penilaian:** Sekolah perlu meningkatkan sosialisasi dan pemahaman siswa serta orang tua mengenai indikator penilaian yang komprehensif (kognitif, afektif, psikomotorik) agar semua pihak memiliki persepsi yang sama tentang tujuan evaluasi PAI.

2. Bagi Guru PAI:

- a. **Inovasi dalam Instrumen Evaluasi:** Guru PAI disarankan untuk terus berinovasi dalam mengembangkan instrumen evaluasi yang lebih variatif dan relevan, khususnya untuk mengukur aspek afektif dan psikomotorik secara lebih objektif dan terukur.
- b. **Pemanfaatan Teknologi:** Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam proses evaluasi, seperti penggunaan aplikasi penilaian, platform pembelajaran daring untuk tugas praktik, atau perekaman video untuk evaluasi keterampilan, guna efisiensi waktu dan data yang lebih akurat.
- c. **Membangun Komunikasi Efektif:** Terus membangun komunikasi yang efektif dengan siswa dan orang tua mengenai hasil evaluasi dan area yang perlu ditingkatkan, sehingga evaluasi menjadi alat pembinaan yang kolaboratif.

3. Bagi Siswa:

- a. **Meningkatkan Kesadaran Diri:** Siswa diharapkan dapat meningkatkan kesadaran diri terhadap pentingnya evaluasi sebagai

bagian dari proses belajar dan pengembangan karakter, tidak hanya sebagai alat ukur nilai.

- b. **Aktif dalam Proses Evaluasi:** Siswa didorong untuk lebih aktif dalam proses evaluasi, termasuk memberikan umpan balik kepada guru dan melakukan refleksi diri terhadap hasil belajar mereka.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dan referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mendalami aspek-aspek spesifik dari evaluasi pembelajaran PAI, seperti pengembangan model evaluasi berbasis teknologi, studi komparatif dengan sekolah lain, atau analisis mendalam tentang dampak jangka panjang evaluasi komprehensif terhadap karakter siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. A. (2021). *Pengembangan Evaluasi Pembelajaran PAI: Pendekatan Komprehensif*. Jurnal Pendidikan Islam, 15(2), 45-62.
- Amiruddin, A. (2023). *Inovasi Pendidikan Islam: Strategi dan Implementasi*. UMSU Press.
- Arifin, Z. (2021). *Evaluasi pembelajaran: Prinsip, teknik, dan prosedur*. PT Remaja Rosdakarya.
- Azra, A. (2020). *Pendidikan Islam: Tradisi dan modernisasi di tengah tantangan milenium III* (Edisi revisi). Kencana Prenada Media Group.
- Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah. (2023). *Perangkat akreditasi SMP/MTs* (Edisi terbaru). BAN-S/M.
- Bogdan, R., & Taylor, S. J. (2020). *Qualitative research for education: An introduction to theories and methods* (6th ed.). Pearson Education.
- Creswell, J. W. (2019). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Daulay, H. P. (2019). *Pendidikan Islam dalam sistem pendidikan nasional di Indonesia* (Edisi kedua). Kencana Prenada Media Group.
- Dhofier, Z. (2019). *Tradisi pesantren: Studi pandangan hidup kyai dan visinya mengenai masa depan Indonesia* (Cetakan kelima). LP3ES.
- Fathurrohman, M. (2021). *Paradigma pembelajaran kurikulum 2013: Strategi alternatif pembelajaran di era global*. Kalimedia.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2023). *Laporan kinerja sekolah swasta di Indonesia tahun 2023*. Kemendikbud RI.
- Kunandar. (2019). *Penilaian Autentik: Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Koesoema, D. (2024). *Pendidikan karakter di era digital: Transformasi pembelajaran pasca pandemi*. Gramedia Pustaka Utama.

- Maarif, A. S. (2020). *Muhammadiyah dan pendidikan: Refleksi dan prospek* (Edisi revisi). Suara Muhammadiyah.
- Majid, A. (2020). *Belajar dan pembelajaran pendidikan agama Islam* (Edisi kedua). PT Remaja Rosdakarya.
- Majelis Dikdasmen Muhammadiyah. (2023). *Pedoman penyelenggaraan pendidikan Muhammadiyah*. Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah.
- Moleong, L. J. (2020). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi Revisi). PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. (2019). *Paradigma pendidikan Islam: Upaya mengefektifkan pendidikan agama Islam di sekolah* (Cetakan kedelapan). PT Remaja Rosdakarya.
- Nata, A. (2021). *Manajemen pendidikan: Mengatasi kelemahan pendidikan Islam di Indonesia* (Edisi keempat). Kencana Prenada Media Group.
- Nuraini, A. (2022). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. UMSU Press.
- Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan. (2024). *Evaluasi pembelajaran PAI di sekolah: Studi implementasi dan efektivitas*. Kementerian Agama RI.
- Ramayulis. (2023). *Metodologi pendidikan agama Islam* (Edisi revisi). Kalam Mulia.
- Rusman. (2021). *Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi* (Edisi ketiga). Rajawali Pers.
- Sagala, S. (2020). *Konsep dan makna pembelajaran untuk membantu memecahkan problematika belajar dan mengajar* (Edisi revisi). Alfabeta.
- Samani, M. (2023). *Konsep dan model pendidikan karakter dalam pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, W. (2023). *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran di era digital*. Kencana Prenada Media Group.
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, kesan dan keserasian Al-Qur'an* (Volume 10, Edisi baru). Lentera Hati.
- Siradj, S. A. (2023). *Pendidikan karakter berbasis pesantren: Kunci membentuk muslim modern*. Republika.

- Sudjana, N. (2018). *Penilaian hasil proses belajar mengajar* (Edisi revisi). PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2021). *Metode penelitian pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Supriadi, D. (2021). *Mengangkat citra dan martabat guru* (Cetakan ketiga). Adicita Karya Nusa.
- Syah, M. (2020). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru* (Edisi revisi). PT Remaja Rosdakarya.
- Syahrum, S. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Citapustakan Media.
- Tafsir, A. (2023). *Metodologi pengajaran agama Islam* (Edisi pembaharuan). PT Remaja Rosdakarya.
- Uddin, A. (2021). *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*. UMSU Press.
- Wahid, A. (2023). Pengembangan evaluasi pembelajaran PAI berbasis Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 45-60.
- Zainuddin, M. (2023). *Paradigma pendidikan Islam: Upaya mengefektifkan pendidikan agama Islam di sekolah* (Edisi revisi). UIN Maliki Press.

Lampiran 1. Bentuk Evaluasi Pembelajaran PAI yang Menyeluruh dan Berkelanjutan

Aspek yang Dinilai	Bentuk Evaluasi	Instrumen/Alat	Waktu Pelaksanaan	Tindak Lanjut
Kognitif (Pengetahuan)	Tes tertulis, lisan, kuis, portofolio	Soal pilihan ganda, uraian, portofolio, tugas rumah	Setiap akhir tema, tengah semester, dan akhir semester	Analisis hasil ujian untuk remedial/pengayaan
Afektif (Sikap & Nilai)	Observasi sikap dan perilaku	Jurnal guru, catatan observasi, penilaian diri, penilaian teman sebaya	Harian & mingguan (selama proses pembelajaran dan kegiatan sekolah)	Bimbingan pribadi, penguatan karakter, penghargaan
Psikomotorik (Keterampilan Ibadah)	Praktik ibadah & demonstrasi	Lembar observasi praktik salat, wudu, membaca Al-Qur'an, doa harian	Setiap kali ada praktik langsung, ujian praktik akhir semester	Umpan balik langsung, pembinaan intensif, latihan tambahan
Berkelanjutan (Continuous Assessment)	Penilaian formatif & sumatif	Catatan hasil belajar, rapor perkembangan, refleksi siswa	Formatif (setiap pertemuan), Sumatif (akhir tema/semester)	Memberikan perbaikan dan penguatan secara konsisten
Kontekstual & Autentik	Proyek keagamaan & kegiatan sosial	Laporan proyek, dokumentasi kegiatan, penilaian presentasi	Per kegiatan (misalnya bakti sosial, peringatan hari besar Islam)	Integrasi hasil ke rapor PAI, umpan balik untuk peningkatan keterlibatan siswa

Lampiran 2 Pedoman Instrumen Penelitian

A. PEDOMAN OBSERVASI EVALUASI PEMBELAJARAN PAI

Nama Observer :

Tanggal Observasi :

Lokasi : SMP Muhammadiyah 56 Binjai

Petunjuk:

1. Amati secara seksama proses evaluasi pembelajaran yang berlangsung
2. Beri tanda ceklis (✓) pada kolom "Ya" jika aspek yang diamati terlaksana, dan "Tidak" jika tidak terlaksana
3. Berikan catatan khusus atau keterangan pada kolom yang tersedia

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Catatan
A. Evaluasi Ranah Kognitif				
1	Guru melakukan pre-test sebelum pembelajaran			
2	Guru menggunakan teknik penilaian bervariasi (tes tertulis, lisan, penugasan)			
3	Soal evaluasi mencakup berbagai tingkat kognitif (C1-C6)			
B. Evaluasi Ranah Afektif				
4	Guru mengamati sikap spiritual siswa			
5	Guru menilai sikap sosial siswa			
6	Guru menggunakan jurnal penilaian sikap			
C. Evaluasi Ranah Psikomotorik				
7	Guru menilai praktik ibadah siswa			
8	Guru menilai kemampuan membaca Al-Qur'an			
9	Guru menggunakan rubrik penilaian keterampilan			
D. Pelaksanaan Evaluasi				
10	Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan			
11	Hasil evaluasi dianalisis dan ditindaklanjuti			
12	Guru memberikan umpan balik kepada siswa			

B. PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Nama Informan :

Hari/Tanggal :

Lokasi : SMP Muhammadiyah 56 Binjai

1. Bagaimana kebijakan sekolah terkait evaluasi pembelajaran PAI?
2. Bagaimana sistem monitoring evaluasi pembelajaran PAI di sekolah?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI?
4. Bagaimana upaya sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru PAI dalam melakukan evaluasi?
5. Bagaimana pemanfaatan hasil evaluasi untuk pengembangan program pembelajaran PAI?

C. PEDOMAN WAWANCARA GURU PAI

Nama Informan :

Hari/Tanggal :

Lokasi : SMP Muhammadiyah 56 Binjai

1. Bagaimana perencanaan evaluasi pembelajaran PAI yang Anda lakukan?
2. Teknik apa saja yang Anda gunakan dalam mengevaluasi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik?
3. Bagaimana cara Anda memastikan evaluasi dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan?
4. Apa kendala yang Anda hadapi dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran?
5. Bagaimana Anda menindaklanjuti hasil evaluasi pembelajaran?

D. PEDOMAN WAWANCARA SISWA

Nama Informan :

Hari/Tanggal :

Lokasi : SMP Muhammadiyah 56 Binjai

1. Bagaimana pendapat Anda tentang cara guru PAI melakukan penilaian?
2. Apakah guru memberikan umpan balik terhadap hasil evaluasi?
3. Apakah Anda memahami kriteria penilaian yang digunakan guru?
4. Bagaimana perasaan Anda ketika mengikuti proses evaluasi pembelajaran PAI?
5. Apa saran Anda untuk perbaikan proses evaluasi pembelajaran PAI?

Lampiran 3 Dokumentasi

Waeancara siswa



Wawancara Kepala sekolah dan Wakil Kepala sekolah



Observasi Lapangan





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN FISIPTAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 8108/KBAN-PT/Akre/PT/11/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Bani No 3 Medan 20218 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
http://fai.umsu.ac.id ✉ fai@umsu.ac.id f umsumedan @ umsumedan umsumedan umsumedan

Disa sampaikan surat ini agar diketahui
Kantor dan langganannya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada Yth :
Dekan FAI UMSU

7 Sya'ban 1446 H
6 Februari 2025

Di -
Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Fachrul Roza Harahap
NPM : 2101020025
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Kredit Kumulatif : 3,63



Megajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Pilihan Tugas Akhir		Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing	Persetujuan
		Skripsi	Jurnal			
1	Strategi Evaluasi Pembelajaran PAI yang Menyeluruh dan Berkelanjutan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Swasta SMP Muhammadiyah 56 Binjai					
2	Peran pendidikan agama islam dalam mengembangkan karakter siswa yang berkarakter di Sekolah Swasta SMP Muhammadiyah 56 Binjai					
3	Membangun suasana yang menyenangkan di lingkungan sekolah					

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

Fachrul Roza Harahap

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Program Studi yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Program Studi pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH BINJAI TIMUR
SMP MUHAMMADIYAH 56

Sekretariat : Jalan Danau, Tempe No. 40 Binjai (20737)

Nomor : 421/29/SMPM56/III/2025

Lampiran : ----

Perihal : **Balasan Izin Riset**

Kepada Yth,
Dekan dan Wakil Dekan Prodi Pendidikan Agama Islam
UMSU Medan
Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Nomor : 200/II.3/UMSU-01/F/2024 tanggal 07 Maret 2025 perihal Permohonan Izin Riset maka dengan ini kami memberikan izin untuk melaksanakan Riset di SMP Muhammadiyah 56 Binjai dalam membantu penyusunan skripsi (Karya Ilmiah) guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam UMSU, kepada Mahasiswa :

Nama	: Fachrul Roza Harahap
NPM	: 2101020025
Semester / Prodi	: VII / Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: <i>"Strategi Evaluasi Pembelajaran PAI yang Menyeluruh dan Berkelanjutan untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Swasta SMP Muhammadiyah 56 Binjai"</i>

Demikianlah surat ini kami sampaikan atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.



Binjai, 10 Maret 2025
Ka. SMP Muhammadiyah 56

HAZAR S. Ag M. Si
NBM. 650445

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : FACHRUL ROZA HARHAP
Tempat /Tgl Lahir : Medan, 10 September 2003
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Binjai Gg. Dermawan
Anak Ke : 4 dari 4 bersaudara
No. Hp : 0823-2371-1050

Nama Orang Tua

Ayah : Alm. Firmansyah Hrp
Ibu : Almh. Siti Syahrifa
Alamat : -

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 060921 Medan
2. SMP Negeri 19 Medan
3. SMA Kartika 1-1 Medan
4. Kuliah pada Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 08 September 2025

FACHRUL ROZA HARHAP